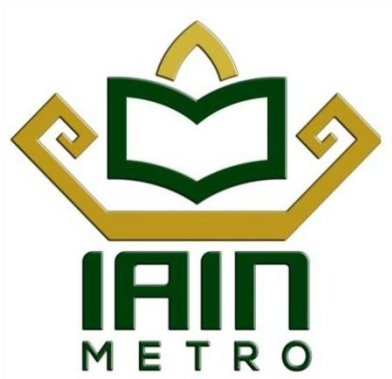


SKRIPSI

**PERAN PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA DALAM UPAYA
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN RUMAH TANGGA
(Studi Pada *Home Industry* Kerupuk Emping di Desa Sidomakmur,
Kecamatan Melinting, Lampung Timur)**

Oleh:

**SITI ULYANI
NPM. 1804041157**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

**PERAN PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA DALAM UPAYA
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN RUMAH TANGGA
(Studi Pada *Home Industry* Kerupuk Emping di Desa Sidomakmur,
Kecamatan Melinting, Lampung Timur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

SITI ULYANI
NPM. 1804041157

Pembimbing Skripsi: Diana Ambarwati, M.E.Sy

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444H/2023M**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : SITI ULYANI
NPM : 1804041157
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN RUMAH TANGGA (Studi Terhadap *Home Industry* Kerupuk Emping di Desa Sidomakmur, Kecamatan Melinting, Lampung Timur)**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, Desember 2022
Dosen Pembimbing

Diana Ambarwati, M.E.Sy

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN RUMAH TANGGA (Studi Terhadap *Home Industry* Kerupuk Emping di Desa Sidomakmur, Kecamatan Melinting, Lampung Timur)

Nama : SITI ULYANI

NPM : 1804041157

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, Desember 2022
Dosen Pembimbing



Diana Ambarwati, M.E.Sy



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-00149/In.12.3/D/PP-00.9/01/2023

Skripsi dengan Judul: PERAN PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN RUMAH TANGGA (Studi Terhadap Home Industry Kerupuk Emping di Desa Sidomakmur Kecamatan Melinting Lampung Timur) disusun oleh: Siti Ulyani, NPM: 1804041157, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jum'at, 30 Desember 2022

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Diana Ambarwati, M.E.Sy

Penguji I : Yuyun Yunarti, M.Si

Penguji II : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Sekretaris : Agus Alimuddin, M.E

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN RUMAH TANGGA (Studi Terhadap *Home Industry* Kerupuk Emping di Desa Sidomakmur, Kecamatan Melinting, Lampung Timur)

Oleh:
SITI ULYANI
NPM. 1804041157

Penelitian ini meneliti tentang Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga pada *home industry* kerupuk emping yang dijadikan oleh ibu rumah tangga sebagai sumber pencaharian sehari-hari guna meningkatkan pendapatan. Keterbatasan sumberdaya, faktor krisis ekonomi, pekerjaan suami sebagai petani dan buruh yang kurang mencukupi kebutuhan kehidupan sehari-hari, menjadi faktor yang menyebabkan rendahnya pendapatan ibu rumah tangga.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan sifat penelitiannya bersifat deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Data hasil temuan digambarkan secara deskriptif dan dianalisis menggunakan cara berpikir yang bersifat induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan ibu rumah tangga pada *home industry*, memberikan ruang untuk memproduksi sehingga ibu rumah tangga mampu memanfaatkan waktu luang sekaligus meningkatkan perekonomian rumah tangga. Peran *home industry* kerupuk emping telah memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar terutama ibu rumah tangga yang bekerja di industri tersebut. Hal ini terlihat pada bertambahnya pendapatan ibu rumah tangga guna memenuhi kebutuhan sehari-hari, pemberdayaan ibu rumah tangga, sekaligus mengurangi pengangguran. Perubahan pendapatan ibu rumah tangga sebelumnya tidak menghasilkan dan pendapatan hanya mengandalkan dari penghasilan suami. Kini telah ada peningkatan pendapatan yang didapat dari hasil bekerja *home industry* kerupuk emping didesa Sidomakmur, ibu rumah tangga ikut produktif sehingga berani membuka usaha dan mampu meningkatkan pendapatan keluarga. Selain itu, *Home industry* juga memiliki peran ekonomi dan sosial yang mampu meningkatkan perekonomian dan meningkatkan jiwa sosial antar masyarakat seperti saling tolong menolong, menjalin tali silaturahmi dengan baik, serta tidak semata-mata hanya bertujuan untuk *profit oriented*.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Ibu Rumah Tangga, Perekonomian

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SITI ULYANI

NPM : 1804041157

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 30 Desember 2022
Yang Menyatakan,



Siti Ulyani
NPM. 1804041157

MOTTO

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ١٠٥

Artinya: *Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”* (Q.S. At-Taubah: 105)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), 162

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih tulus kepada:

1. Kedua orang tua, Ayahanda Syukri dan Ibunda Sri Welas Asih yang sangat peneliti cintai dan hormati, yang telah senantiasa memberikan kasih dan sayang, doa, serta dukungan yang tinggi dalam keberhasilan menyelesaikan studi di IAIN Metro.
2. Saudara-saudari Kandungku, Abdul Ajis. Abu Bakar, Muhammad Salim, Ismail, Khoirun Nisa, dan Nurul Aini, dan keluarga besarku terimakasih telah memberi dukungan, doa, dan nasihat untukku sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
3. Teman-teman dan orang-orang terdekat yang saya sayangi dan cintai, terimakasih yang telah memberikan dukungan, menemani, menyemangati dan memotivasi peneliti selama melakukan proses yang sangat panjang.
4. Almamater kebanggaan IAIN Metro.
5. Terimakasih peneliti ucapkan atas keikhlasan dan ketulusannya dalam mencurahkan cinta, kasih sayang, dan doanya. Terimakasih untuk perjuangan dan pengorbanan kalian semua semoga kita termasuk ke dalam golongan orang-orang yang beruntung.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, keluarganya, serta para sahabatnya, dengan perjuangan atas nama Allah sehingga sampai saat ini kita dapat menikmati indahnya Islam dan nikmatnya iman.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Sebagai suatu hasil penelitian, tentulah melibatkan partisipasi banyak pihak yang telah berjasa. Oleh karenanya, peneliti mengucapkan banyak terima kasih dengan tidak mengurangi rasa hormat kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, secara khusus peneliti haturkan kepada:

1. Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.
3. Bapak Dharma Setyawan, M.A., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Ibu Diana Ambarwati, M.E.Sy., selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Segenap jajaran Bapak dan Ibu Dosen, Karyawan dan Staf dilingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Ayahanda Syukri dan Ibunda Sri Welas Asih serta saudara peneliti Abdul Ajiz, Abu Bakar, Muh. Salim, Ismail, Khoirun Nisa, Dan Nurul Aini serta keluarga besar bpk Alm. Asnawi dan bpk Alm. Lamiran yang telah berjuang

mengasuh, membimbing dan membiayai peneliti selama dalam pendidikan, sampai selesainya skripsi ini, kepada beliau peneliti senantiasa memanjatkan doa kepada Allah SWT. agar mengasihi dan memberikan kebahagiaan.

7. Akhirnya peneliti menyadari bahwa sebagai hamba Allah SWT. yang tidak luput dari kesalahan tentunya dalam penulisan skripsi ini masih banyak ditemukan kekurangan, kesalahan, dan jauh dari kesempurnaan.

Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi diri peneliti pada khususnya, dan bagi siapa saja yang ingin membacanya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Metro, 30 Desember 2022

Peneliti,



Siti Ulyani

NPM. 1804041157

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Pemberdayaan Perempuan.....	11
1. Pengertian Peran	11
2. Pengertian Pemberdayaan	12
3. Pengertian Pemberdayaan Perempuan.....	14
4. Perempuan Sebagai Subjek Ekonomi/Pencari Nafkah	15
5. Tujuan Pemberdayaan Perempuan.....	19
6. Dampak Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja	20

B. Perekonomian Keluarga	22
1. Pengertian Ekonomi Keluarga	22
2. Faktor yang Mempengaruhi Ekonomi Keluarga.....	23
C. <i>Home Industry</i>	24
1. Pengertian <i>Home Industry</i>	24
2. Pelaku <i>Home Industry</i>	26
3. Peran <i>Home Industry</i>	27
4. <i>Home Industry</i> Sebagai Alternatif Pendapatan Keluarga .	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	30
1. Jenis Penelitian	20
2. Sifat Penelitian.....	31
B. Sumber Data	32
1. Sumber Data Primer.....	32
2. Sumber Data Sekunder	33
C. Tehnik Pengumpulan Data	34
1. Wawancara.....	34
2. Dokumentasi	34
D. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	38
1. Profil Desa Sidomakmur.....	38
2. Profil <i>Home Industry</i> di Desa Sidomakmur.....	39
3. Gambaran alur operasional usah kerupuk emping di desa Sidomakmur	47
B. Peran <i>Home Industry</i> Kerupuk Emping dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga.....	50
C. Analisis Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga	60

BAB V	PENUTUP	69
	A. Kesimpulan.....	69
	B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1. Jumlah Penduduk Desa Sidomakmur	38
4.2. Data Pemilik Home Industri di Desa Sidomakmur Hasil Data Wawancara Tahun 2022	51
4.3. Daftar Perbedaan Pendapatan Perbulan Sebelum dan Sesudah Bekerja di Home Industri Kerupuk Emping di Desa Sidomakmur	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1. Alur Operasional Home Industry Kerupuk Emping di Desa Sidomakmur.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Alat Pengumpul Data
3. Surat Research
4. Surat Tugas
5. Surat Balasan Research
6. Surat Uji Plagiasi Turnitin
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Foto-foto Penelitian
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari tingkat kemiskinan penduduknya. Semakin tinggi tingkat kemiskinan penduduk maka semakin rendah tingkat kesejahteraan penduduk. Begitu pun sebaliknya, semakin rendah tingkat kemiskinan penduduk maka semakin tinggi tingkat kesejahteraan penduduk.

Upaya menanggulangi kemiskinan, masyarakat harus lebih berkreasi dan berinovatif agar dapat memenuhi segala kebutuhan dengan cara membangun wirausahaan atau menciptakan lapangan pekerjaan. Kewirausahaan adalah suatu cara dalam membrantas tingkat kemiskinan, meminimalisir jumlah pengangguran dan memberdayakan masyarakat yang ada di Indonesia dengan cara mendirikan *home industry*, *industry* kreatif, dan lain sebagainya.¹

Pembangunan *home industry* memiliki pengaruh yang besar dalam pertumbuhan perekonomian masyarakat. *Home industry* memiliki tujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Mewujudkan dasar yang lebih kuat dan luas bagi pertumbuhan ekonomi pada umumnya dan memberikan nilai tambah pertumbuhan industri pada khususnya, dengan cara

¹ Suminartini dan Susilawati, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bidang Usaha *home industry* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat", *Comm-Edu (Community Education Journal)*, Vol 3 No. 3/September 2020, 227.

memanfaatkan dana, sumberdaya alam, hasil budaya serta memperhatikan keseimbangan dan kelestarian lingkungan.²

Home industry atau usaha mikro kecil dan menengah atau yang disingkat UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memiliki kriteria usaha mikro.³ *Home industry* memiliki peran penting sebagai faktor penggerak utama perekonomian di Indonesia ataupun perekonomian keluarga. Dengan adanya *home industry* mempermudah pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Hal ini terbukti perempuan dalam pengembangan *home industry* di desa sidomakmur lebih mendominasi, yang mana *home industry* menjadi tempat pencaharian perempuan dalam membantu suami meningkatkan perekonomian keluarga. Pada hakikatnya, peran dan tugas perempuan dalam keluarga adalah sebagai istri, ibu, dan anggota masyarakat pada umumnya. Untuk menjalankan perannya dengan baik, maka perempuan harus mengerti dengan benar akan perannya dalam keluarga yaitu sebagai ibu, mendidik anak, pemuas kebutuhandan peran dalam menumbuhkan suasana harmonis dalam keluarga.⁴

Peran disamping sebagai ibu dan istri, kini perempuan Indonesia mayoritas menjadi penopang ekonomi keluarga atau memiliki peran ganda dalam rumah tangga. Peran ganda adalah dua peran atau lebih yang dijalankan

² Fahmi Riyansyah, Dang Eif Saeful Amin, Rohmanur Aziz, "Pemberdayaan *home Industry* Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat", *Tamkim: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol. 3 No. 2/2018, 90-91.

³ Riana Putri Sandita, *Pengertian Koperasi Syariah dan UMKM*, (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2022), 3.

⁴ Andi Bahri S, "Perempuan dalam Islam (Mensinerjikan Antara Peran Sosial Dan Peran Rumah Tangga)", *Jurnal Al-Maiyyah*, vol. 8 no. 2/ Juli-Desember 2015, 189.

oleh satu orang dalam yang bersamaan, dalam peran ini yang dimaksudkan adalah peran perempuan sebagai istri dalam membina rumah tangga dengan suaminya, ibu dalam mendidik anak-anaknya dan perempuan yang memikirkan karir diluar rumah untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga. Saat ini sudah tidak asing lagi perempuan bekerja diluar rumah dalam rangka membantu meningkatkan perekonomian serta kesejahteraan keluarga. Hal ini dikarenakan keterbatasan sumberdaya yang ada pada pedesaan yang menjadi penyebab tingginya tingkat kemiskinan, dalam kondisi seperti ini yang memicu muncul pemikiran perempuan untuk bekerja guna mengurangi ketergantungan kepada suami, serta mencari nafkah guna meningkatkan pendapatan dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga.⁵

Desa Sidomakmur adalah desa yang terdapat di Kecamatan Melinting, Kabupaten Lampung Timur. Di desa ini terdapat *home industry* kerupuk emping yang dijadikan ibu rumah tangga sebagai sumber pencaharian sehari-hari. Pada *home industry* ini para ibu rumah tangga di desa Sidomakmur bekerja guna meningkatkan pendapatan. Adanya *home industry* kerupuk emping di desa Sidomakmur, memberikan perubahan terhadap perekonomian rumah tangga menjadi lebih baik. Perubahan tersebut dapat dilihat dari bertambahnya pendapatan ibu rumah tangga yang sebelumnya hanya mengandalkan dari penghasilan kerja suami, kini ibu rumah tangga di Desa tersebut memiliki penghasilan sendiri. Di desa Sidomakmur terdapat dua (pemilik) *home industry*. Dalam pembuatan kerupuk emping ini, para ibu

⁵ Chaula Luthfia, "Peran Ganda Istri (Pencari Nafkah Wanita di Pasar Tradisional)", *Khuluqiyya*, vol. 3 No. 1/Januari 2021, 53.

rumah tangga melakukannya dirumah masing-masing dengan bahan baku yaitu melinjo yang diambil dari pemilik *home industry*, jika pembuatan sudah selesai makan kerupuk emping siap disetorkan.⁶

Menurut ibu Nurhasah pemilik *home industry* krupuk emping di desa Sidomakmur, usaha ini didirikan sejak tahun 2014 kini memiliki karyawan kurang lebih 30 orang dan semua seorang ibu rumah tangga. Usaha ini sangat membantu ibu rumah tangga lainnya dalam mencari pendapatan pada perekonomian ibu keluarga. Hingga saat ini ibu-ibu rumah tangga masih menekuni bekerja membuat kerupuk emping namun ada pula yang beberapa berhenti.⁷

Hasil wawancara dengan ibu Siti Nasihatun atau yang sering di panggil Lasiatun seorang yang bekerja membuat kerupuk emping dengan ibu Nurhasanah, beliau berkata dengan membuat bekerja membuat kerupuk emping ini sangat membantu dalam meningkatkan perekonomian, yang mana hasil dari membuat kerupuk emping ini dapat membantu dalam mengatasi perekonomian keluarganya seperti menambah uang saku untuk anak sekolah, belanja, bahkan untuk tabungan mandiri yang sewaktu-waktu dapat digunakan.⁸

Hasil wawancara dengan ibu Aliyah, seorang ibu rumah tangga yang bekerja membuat kerupuk emping dengan ibu Wiwit pemilik *home industry* juga di desa Sidomakmur, beliau berkata bahwa dengan bekerja

⁶ Observasi Peneliti, 22 Mei 2022.

⁷ Nurhasanah, Pemilik *Home Industry* Kerupuk Emping Reza Jaya (AS), Wawancara, Sidomakmu Timur, Tanggal 25 Mei 2022.

⁸ Siti Nasihatun, Karyawan *Home Industry* Kerupuk Emping Reza Jaya (AS), Wawancara, Sidomakmur, Tanggal 27 Mei 2022.

membuat kerupuk emping dapat menambah pendapatan guna membantu suami serta untuk mengisi waktu kosong.⁹

Adapun masalah dalam *home industry* ini, menurut ibu Nurhasanah banyak sekali kendala pada *home industry* ini salah satunya adalah yang pertama, kelangkaan dari bahan pokok pembuatan kerupuk emping yaitu Melinjo, jika tidak ada itu maka pembuatan emping ini diliburkan. Kedua permasalahan pada pemasaran kerupuk emping, yang mana penjualan kerupuk ini bisa dikatakan musiman yang mana penjualan akan banyak jika pada hari-hari tertentu seperti musim hajatan atau hari raya saja. Hal ini mengakibatkan tidak setabilnya jumlah penjualan. Ketiga permasalahan pada cuaca, cuaca juga berpengaruh pada aktifitas produksi, jika cuaca tidak panas akan berpengaruh pada kualitas kerupuk emping yaitu kerupuk emping akan berjamur, hal ini dianggap akan mempengaruhi peminat konsumen.¹⁰

Dari hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa banyak sekali ibu rumah tangga yang ikut serta membantu sang suami dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Oleh karena itu, dengan banyaknya ibu rumah tangga yang ikut andil dalam upaya menambah pendapatan untuk meningkatkan perekonomian keluarga, peneliti tertarik melakukan penelitian ini lebih lanjut dengan judul **“Peran Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga (Studi Terhadap *Home***

⁹Aliyah, Karyawan *Home Industry* Kerupuk Emping Ibu Wiwit, Wawancara, Sidomakmur, Tanggal 29 Mei 2022

¹⁰Nurhasanah, Pemilik *Home Industry* Kerupuk Emping Reza Jaya (AS), Wawancara, Sidomakmur, Tanggal 25 Mei 2022.

***Industry Kerupuk Emping di Desa Sidomakmur, Kecamatan Melinting, Lampung Timur*)”.**

B. Pertanyaan Penelitian

Mengamati kondisi yang telah dijelaskan di atas, maka yang menjadi pertanyaan peneliti adalah bagaimana pemberdayaan ibu rumah tangga pada *home industry* kerupuk emping dalam meningkatkan perekonomian keluarga di desa Sidomakmur, Kecamatan Melinting, Lampung Timur?.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan di atas maka tujuan peneliti adalah untuk mengetahui pemberdayaan ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian rumah tangga pada *home industry* kerupuk emping didesa Sidomakmur, Kecamatan Melinting, Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa wawasan serta pengetahuan yang lebih luas kepada peneliti, sehingga dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan serta wawasan, khususnya bagi program

studi ekonomi syari'ah dan menjadi bahan bacaan di perpustakaan institusi, serta dapat memberikan referensi bagi mahasiswa lain.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan lebih yang berkaitan dengan pemberdayaan ibu rumah tangga dalam upayameningkatkan perekonomian rumah tangga terhadap *home industry* kerupuk emping di desa Sidomakmur, Kecamatan Melinting, Lampung Timur. Sehingga dapat memberikan referensi kepada ibu rumah tangga lainnya yang ingin mendirikan UMKM atau *home industry*.

D. Penelitian yang Relavan

Peneliti mengemukakan dan mengajukan dengan tegas bahwa permasalahan yang akan dibahas belum pernah diteliti sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini, sehingga dapat ditentukan dimana posisi penelitian yang akan dilakukan berada.¹¹

Sebelum tulisan ini dikaji oleh peneliti, peneliti terlebih dahulu mengumpulkan data berupa hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pokok masalah yang akan dibahas, untuk dijadikan sebagai bahan rujukan dan juga perbandingan antara penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Berikut

¹¹ Zuhairi, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi, (Jakarta: Rajawali Pers dan STAIN Jurai Siwo Metro, 2016), 39.

merupakan uraian hasil rangkuman penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Wahyu Tjiptaningsih, Mahasiswi prodi Administrasi Pascasarjana Unswagati Cirebon, menjelaskan tentang “Pemberdayaan Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga”. Jenis penelitiannya adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode deskriptif atau *deskriptif search* dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitiannya adalah pelaksanaan pemberdayaan perempuan melalui strategi pemungkinan, penguatan, perlindungan, penyokongan, dan pemeliharaan sudah dilakukan dengan baik dan memberikan dampak pada peningkatan ekonomi hal ini terlihat dari rata-rata pendapatan dari Rp. 15.200 menjadi Rp. 20.000 perorang. Upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pemberdayaan perempuan dalam peningkatan pendapatan keluarga adalah memperkuat kelembagaan KWT Medial Sekar Wangi, meningkatkan kualitas SDM perempuan, dan meningkatkan permodalan.¹² Persamaan penelitian ini sama-sama membahas tentang pemberdayaan perempuan/ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga disuatu desa. Perbedaan penelitian ini adalah penelitian ini tidak berfokus pada UMKM yang dijadikan sebagai jalan dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

¹² Wahyu Tjiptaningsih, “Pemberdayaan Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga”, Prodi Ilmu Administrasi, Pasca Sarjana Unswagati Cirebon, *Reformasi: Jurnal Ilmiah Administrasi*, Nomor 1, Jilid 2, 2017.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Diah Nurdiwaty, Erna Puspita, dkk. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Nusantara PGRI Kediri, menjelaskan tentang “pemberdayaan wanita melalui tanaman toga untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Proses pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah mengabdikan dan mewawancarai secara langsung kepada nara sumber. Hasil penelitiannya adalah tanaman TOGA ternyata memberikan manfaat bagi ekonomi keluarga, baik sebagai obat yang bisa dijadikan sebagai alternatif maupun sebagai salah satu sumber penghasilan keluarga, ibu-ibu mampu menambah pendapatan keluarga dengan menanam tanaman TOGA sehingga bisa meningkatkan ekonomi keluarga.¹³ Upaya dalam melakukan pemasaran produk, maka harus menjaga menjaga kualitas obat-obatan dan kejujuran dari hasil tanaman. sama-sama membahas tentang pemberdayaan perempuan/ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga disuatu desa. Perbedaan penelitian ini adalah penelitian ini tidak berfokus pada UMKM yang dijadikan sebagai jalan dalam meningkatkan perekonomian keluarga.
3. Penelitian ini dilakukan oleh Yesi Dwi Aptika Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro menjelaskan tentang “Upaya Istri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Ditinjau Dari Ekonomi Syariah”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Proses pengumpulan data yang digunakan dalam

¹³ Diah Nurdiwaty dan Erna Puspita, dkk, “Pemberdayaan Wanita Melalui Tanaman TOGA Untuk Membantu Meningkatkan Pendapatan Keluarga”, *Jurnal Abdinus*, Vol. 1 No. 1/ 2017.

penelitian adalah wawancara secara langsung kepada narasumber dan dokumentasi. Hasil penelitiannya adalah partisipasi wanita dalam dunia kerja, telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya bidang ekonomi. Ada 6 faktor penyebab wanita memasuki lapangan kerja, yaitu : Pertama kesempatan memperoleh pendidikan yang terbuka untuk pria atau wanita. Kedua wanita sebagai pencari nafkah utama. Ketiga keharusan wanita berkarya menambah penghasilan suami. Keempat wanita yang ditinggal mati suaminya. Kelima wanita yang dicerai oleh suaminya. Keenam wanita yang menjadi ibu pada usia muda tanpa suami.¹⁴ Dengan adanya *home industry* Kerupuk Galang yang ada di desa Mekarmulyo dapat meningkatkan ekonomi keluarga yang kurang mampu serta dapat menambah kebutuhan sehari – hari dengan bekerja di sana juga bisa membantu mensejahterakan dan menjaga keutuhan rumah tangganya. Upaya – upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan ekonomi keluarga istri yang bekerja hendaknya dapat menjaga keseimbangan dalam rumah tangga agar pekerjaan dirumah dan diluar rumah dapat berjalan dengan sebaik mungkin. Perbedaan penelitian ini Perbedaan penelitian ini adalah penelitian ini tidak berfokus pada UMKM yang dijadikan sebagai jalan dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

¹⁴ Yesi Dwi Aptika, " Upaya Istri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Ditinjau Dari Ekonomi Sariah (Study Kasus Di Desa Mekar Mulyo Kecamatan Sekampung)", Skripsi, (Metro ; Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2018)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pemberdayaan Perempuan/Ibu Rumah Tangga

1. Pengertian Peran

Peran para pelaku ekonomi sangat dibutuhkan dalam perekonomian. Rumah tangga berperan sebagai konsumen dan penyedia faktor produksi. Perusahaan menghasilkan barang atau jasa dengan menggunakan faktor-faktor produksi. Pemerintah bisa berperan sebagai produsen, konsumen, maupun penyedia prasarana umum. Dengan perekonomian terbuka, masyarakat luar negeri juga dapat terlibat dalam perekonomian suatu negara.¹

Peran adalah kelengkapan dari hubungan-hubungan berdasarkan peran yang dimiliki oleh orang karena menduduki status-status sosial khusus. Selanjutnya dikatakan bahwa di dalam peranan terdapat dua macam harapan, yaitu: pertama, harapan-harapan dari masyarakat terhadap pemegang peran atau kewajiban-kewajiban dari pemegang peran, dan kedua harapan-harapan yang dimiliki oleh pemegang peran terhadap masyarakat atau terhadap orang-orang yang berhubungan dengannya dalam menjalankan peranannya atau kewajiban-kewajibannya. Dalam peranan yang berhubungan dengan pekerjaan, seseorang dapat diharapkan menjalankan kewajibannya yang berhubungan dengan peranan yang

¹ Sutarno, Sunarto, Sudarno, *Ekonomi*, (Solo : PT Wangsa Jatra Lestari, 2014), 57.

dipegangnya. Oleh karena itu, peran adalah seperangkat harapan-harapan yang dikenakan pada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu. Harapan-harapan tersebut merupakan timbangan dari norma-norma sosial, dan oleh karena itu dapat dikatakan bahwa peranan itu ditentukan oleh norma-norma di dalam masyarakat. Dalam arti, kita diwajibkan untuk melakukan hal-hal yang diharapkan oleh masyarakat.²

2. Pengertian Pemberdayaan

Secara umum definisi pemberdayaan adalah upaya dalam meningkatkan keberdayaan suatu komunitas yang bertujuan agar menjadi warga negara yang bertindaksesuai dengan harkat dan martabat, hak-hak dan tanggung jawabnya. Selain itu, pemberdayaan didefinikan sebagai upaya masyarakat dalam memberantaskan kemiskinan. Pemberdayaan berasal dari bahasa inggris yaitu *empowerment* yang artinya pemberdayaan, dimana 'daya' berarti kekuatan (*power*). Maka pemberdayaan adalah sebagai rangkaian tindakan yang dilakukan secara kronologis sistematis yang mencerminkan pertapan upaya mengubah masyarakat yang kurang atau belum berdaya.³

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan upaya pengerahan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi masyarakat untuk meningkatkan produktivitas rakyat. Sehingga baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam disekitar keberadaan rakyat dapat ditingkatkan

² Davit Berry, *Pokok-Pokok Pemikiran Dalam Sosiologi*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003), 106.

³Nazaruddin Margolang dan Widyaiswara Madya, "Pemberdayaan Masyarakat", *Jurnal Agro Riau*, Vol. 2 No. IV, 2017, 2-3.

produktivitasnya. Pemberdayaan masyarakat adalah usaha yang dilakukan untuk meningkatkan potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh individu atau masyarakat sehingga mereka dapat meningkatkan taraf hidupnya dimasyarakat.⁴

Dalam kaitan pemberdayaan ekonomi masyarakat berarti segala kegiatan ekonomi dan upaya masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (*basic need*) yaitu kebutuhan sandang, pangan, papan, kesehatan, dan pendidikan. Pemberdayaan bertujuan untuk membentuk individu atau masyarakat yang mandiri dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh individu dan masyarakat, dengan adanya pemberdayaan kemandirian individu atau masyarakat dapat lebih terbentuk, terpelihara, dan tertanam dengan baik sehingga membuat pemikiran yang lebih dewasa dan memiliki wawasan yang luas.⁵

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh masyarakat dalam upaya mengembangkan *skill* atau kemampuan individu, membentuk individu yang lebih mandiri, menswadayakan, dan memperkuat posisi tawar menawarindividu atau masyarakat lapisan bawah dari seegala bidang dan sektor- sektor kehidupan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan bagi individu dan masyarakat.

⁴ Suminartini, Susilawati, “ Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bidang Usaha Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”, *Jurnal Comm-Edu (Community Education Journal)*, Vol 3 No 3/September 2020, 227.

⁵ Mulyadi Fadjar, *Pemberdayaan Ekonomi, Stop Pernikahan Dini*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 6-7.

3. Pengertian Pemberdayaan Perempuan

Pemberdayaan perempuan merupakan proses yang bertujuan memberikan kemampuan bagi perempuan sehingga perempuan bisa lebih banyak berperan dalam masyarakat. Dizaman modernisasi saat ini, perempuan kini tidak lagi hanya pasif dan tidak tertinggal, kini perempuan mempunyai kebebasan dalam berkarir, menunjukkan segala kemampuan yang dimiliki.⁶ Pemberdayaan kaum perempuan adalah aktifitas refleksi, suatu proses yang mampu diisiasikan dan dipertahankan hanya oleh agen dan subjek yang mencari kekuatan atau penentuan diri sendiri (*self-determination*). Pemberdayaan perempuan adalah upaya sistematis, terencana dan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kondisi (kualitas hidup) dan posisi (peran dan kedudukan) dalam pembangunan keluarga, masyarakat, dan bangsa.

Dari beberapa pengertian pemberdayaan perempuan di atas, dapat diketahui bahwa perempuan memiliki hak dan akses yang sama dengan kaum laki-laki, yang mana kedudukannya sebagai perempuan tidak lagi tertindas. Jadi pemberdayaan perempuan merupakan usaha sadar yang dilakukan perempuan agar dapat berdaya dalam melindungi hak-haknya, dan mampu memberikan kemampuan serta tidak bergantung tangan kepada laki-laki atau orang lain.

⁶ Arum Laras Wangi, "Pemberdayaan Perempuan Melalui Pengelolaan Sampah Plastik Di desa Sidorejo, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo", *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), 13-14.

4. Perempuan Sebagai Subjek Ekonomi atau Pencari Nafkah

Perempuan selama ini hanya dipandang sebagai makhluk hidup yang sangat lemah bahkan perempuan tidak diberi akses kebebasan dalam berkreasi sebagaimana layaknya laki-laki. Dimana laki-laki (sektor publik) dianggap sebagai superior yang mana kedudukannya sangat tinggi dibandingkan perempuan (sektor domestik) yang dianggap hanya *second sex*, istilah ini disebut budaya patriarki. Semakin berkembangnya zaman, perempuan banyak yang memiliki peran ganda yakni berperan sebagai sektor domestik dan publik, namun peran ganda yang dijalankan oleh perempuan hanya dianggap sebagai pelengkap saja. Padahal pada kondisi tertentu, perempuan menjadi penopang ekonomi keluarga karena suami yang tidak mampu memenuhi kebutuhan keluarga atau mencari nafkah untuk keluarga, hal inilah yang menjadi alasan perempuan memutuskan untuk memilih bekerja.⁷

Menurut Sajogyo, ia mengatakan bahwa ibu berusaha memperoleh (bekerja) atas dasar kemauan ibu sendiri untuk mandiri dalam bidang ekonomi yaitu berusaha membiayai kebutuhan hidupnya dan bagi kebutuhan orang lain yang menjadi tanggungannya dengan penghasilan sendiri. Adanya kebutuhan untuk menambah penghasilan keluarga dikarenakan pendapatan suami yang rendah sedangkan tuntutan kebutuhan sangat tinggi.⁸

⁷ Azizah Alie dan Yelly Elanda, "Perempuan dan Ketahanan Ekonomi Keluarga", *Journal Of Urban Sociology*, Vol. 2 No. 2/Oktober 2019, 38.

⁸ Sajogyo P, *Peran Wanita Dalam Perkembangan Ekonomi*, (Jakarta : Rajawali, 1985), 33.

Menurut hasil Siska Febrianti, Ibu rumah tangga yang bekerja adalah seorang perempuan yang telah menikah yang berperan sebagai seorang ibu rumah tangga sekaligus berperan sebagai seorang yang bekerja. Yang menjadi faktor ibu rumah tangga bekerja adalah untuk bisa hidup mandiri dan meningkatkan pendapatan rumah tangga disamping penghasilan suami. Ibu rumah tangga merupakan sosok yang berperan penting dalam rumah tangganya. Selain bertanggung jawab menjalankan pekerjaan rumah tangga, merawat anak-anak tetapi juga harus bekerja diluar rumah. Faktor perekonomianlah yang menjadi faktor perempuan mau berperan ganda.⁹

Bersadarkan pengertian ibu rumah tangga dan ibu yang bekerja terdapat faktor yang mendorong seorang ibu rumah tangga bekerja, yaitu untuk keinginan mejadi mandiri, tanggungan keluarga, dan keinginan untuk meningkatkan pendapatan disamping penghasilan kerja suami. Peranan perempuan dalam setiap aspek tidak dapat diabaikan, karena jika seorang ibu rumah tangga bekerja maka peranan yang dimiliki akan bertambah.

Perempuan yang berperan ganda yaitu sebagai pencari nafkah ketika pendapatan suami tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka. Perempuan didorong untuk berpartisipasi secara aktif disektor *public*, sekaligus tetap harus menjalankan fungsinya sebagai istri

⁹Siska Febrianti, “Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Home Industry Dilihat Dari Ekonomi Islam (Studi Di Desa Bukit Peninjau II Kecamatan Sukaraja)”, (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri, 2017), 49.

sekaligus ibu. Peran ganda ini terjadi pada ibu rumah tangga di Desa Sidomakmur, Kecamatan Melinting, Kabupaten Lampung Timur.¹⁰

Pandangan ibu rumah tangga yang bekerja dalam agama Islam, pada dasarnya Islam tidak melarang perempuan untuk bekerja. Namun ada sejumlah persyaratan yang harus dipenuhi oleh seorang perempuan demi terjaminnya kemaslahatan bagi perempuan itu sendiri. Perempuan yang bekerja sebenarnya bukanlah suatu fenomena baru dalam sejarah Islam. Pada zaman Rasulullah sudah ada perempuan yang bekerja maupun beraktifitas diluar rumah yaitu diantaranya Khadijah sebagai pedagang, Ummu Salim Binti Malham sebagai perias pengantin dan Raithah adalah sebagai seorang penulis.¹¹

Perempuan bekerja bukanlah sesuatu yang diharamkan dalam Islam, namun ada beberapa syarat yang harus dipenuhi agar perempuan yang bekerja tidak menyimpang dari syariat Islam. Pertama, mendapat izin dari suami, seorang ibu rumah tangga harus meminta izin terlebih dahulu kepada suami ketika hendak bekerja diluar rumah, dikarenakan meminta izin suami hukumnya wajib dalam Islam. Kedua, tidak berbaur dengan laki-laki yang bukan mahrimnya. Seorang perempuan yang bekerja harus menjaga jarak dari laki-laki yang bukan muhrimnya dan berkhawat (menyendiri) dengan laki-laki asing.

¹⁰ Novita Wahyu Asaetyawati, Endah Prawesti Ningrum, "Potensi Peran Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Nelayan", *Jurnal Fame*, Vol. 1 No.1/2018,3.

¹¹ Siti Ermawati, "Peran Ganda Wanita Karier (Konflik Peran Ganda Wanita Karier Ditinjau Dalam Perspektif Islam)", *Jurnal Edutama*, Vol. 2 No. 2/Januari 2016,62-65.

Ketiga, wanita yang bekerja harus menutup aurat dan dan menjauhi hal-hal yang menimbulkan fitnah, baik dalam hal berpakaian maupun berhias. Keempat, berakhlakul karimah dan bersungguh-sungguh didalam berbicara dalam arti lain tidak melembut-lembutkan suara dengan laki-laki yang bukan mahramnya.¹² Sebagaimana firman Allah SWT :

...تَخَضَعْنَ بِالْقَوْلِ فَيَطْمَعُ الَّذِي فِي قَلْبِهِ مَرَضٌ وَقُلْنَ قَوْلًا مَعْرُوفًا ﴿٣٢﴾ (سورة الأحزاب, ٣٢)

Artinya “...maka janganlah sekali-kali kalian melunak-lunakan ucapan sehingga membuat condong orang yang didalam hatinya terdapat penyakit dan berkata-katalah dengan perkataan yang ma'ruf/baik”. (Q.S Al-Azhab : 32).¹³

Islam di dalam kitab sucinya juga mengajarkan prinsip mendasar mengenai tenaga kerja yaitu,

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾ (سورة النجم, ٣٩)

Artinya: “dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya”. (Q.S An-Najm: 39)¹⁴

Diperjelas juga dalam Q.S. At-Taubah ayat 105 yaitu:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾ (سورة التوبة, ١٠٥)

Artinya: Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (Q.S. At-Taubah: 105)¹⁵

¹² Siti Ermawati, “Peran Ganda Wanita Karier (Konflik Peran Ganda Wanita Karier Ditinjau Dalam Perspektif Islam), 66.

¹³ Tim Penerjemah Al-Qur'an Departemen Agama R.I, Al-Qur'an Dan Terjemahan, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, (Bandung : PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), 422.

¹⁴ *Ibid.*, 527.

¹⁵ *Ibid.*, 203.

Maka jelas dalam ayat ini ketika seseorang telah berusaha mendapatkan hasil dari bekerja keras maka tidak ada kesia-siaan baginya dalam mendapatkan hasil dan kesuksesan, karena untuk menuju keberhasilan harus melalui suatu usaha dan kerja keras. Maka dari itu, perempuan ataupun ibu rumah tangga boleh-boleh saja bekerja diluar rumah asal dengan tujuan yang baik, tidak terbebani, dan mendapat izin dari sang suami.¹⁶

5. Tujuan Pemberdayaan Perempuan

Tujuan pemberdayaan adalah sebagai upaya mengaktualisasikan potensi yang sudah dimiliki masyarakat. Dalam konteks ini, secara implisit, pemberdayaan mengandung unsur “partisipasi” yang seharusnya ditanamkan dari dalam diri masyarakat itu sendiri. Pemberdayaan bertujuan untuk menciptakan kemajuan sosial dan ekonomi, bagi masyarakat yang ikut serta dalam berpartisipasi aktif serta selalu berinisiatif dari diri mereka sendiri.¹⁷

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pemberdayaan perempuan adalah untuk memberikan kesempatan perempuan dalam menunjukkan kemampuan yang mereka miliki sehingga perempuan dapat ikut berperan dalam pembangun masyarakat, sosial dan ekonomi, menciptakan kemandirian pada diri perempuan, serta mengembangkan potensi diri pada perempuan.

¹⁶ Nur Inayati, “Peran Home Indutry Dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga”, *Skripsi*, (Semarang: Univeritas Islam Negeri Walisongo, 2019), 48.

¹⁷ Andreas dan Enni Savitri, *Peranan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir Dan Mosal Sosial dalam Meningkatkan Kesejahteraan Di Kabupaten Meranti Dan Rokan Hilir*, (Pekan Baru: 2016), 23-24.

6. Dampak Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja

Berkembangnya zaman kini perempuan memiliki banyak ruang untuk melakukan berbagai aktifitas yang bahkan perempuan kini mampu berperan multifungsional dalam bidang pekerjaannya. Menyangkut memiliki peran ganda, pasti memiliki dampak yaitu dampak negatif dan dampak positif, diantaranya:

a. Dampak Positif Bagi Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja

Ibu rumah tangga yang bekerja diluar rumah pasti memiliki dampak positif pada diri sendiri dan rumah tangganya. Dampak positif dari ibu rumah tangga bekerja diantaranya yaitu:

1) Terhadap kondisi ekonomi keluarga

Menurut Nur Inayati, beliau mengatakan bahwa laki-laki dan perempuan kini memiliki tingkatan yang sejajar dalam menunjang perekonomian. Kini perempuan bisa melakukan sebagaimana yang dilakukan oleh seorang laki-laki, perempuan tidak lagi bergantung tangan dengan penghasilan suami, dan perempuan mampu meningkatkan status sosial.¹⁸

2) Sebagai pengisi waktu

Berkembangnya zaman, banyak ibu rumah tangga memanfaatkan waktu luangnya untuk melakukan berbagai aktifitas

¹⁸ Nur Inayati, "Peran *home* Industri Dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga", *Skripsi*, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019), 48.

yang dijadikan sebagai alat untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki.¹⁹

3) Meningkatkan sumberdaya manusia

Dengan adanya kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, tidak hanya pria saja namun perempuan dituntut untuk mengimbangi perkembangan tersebut. Perempuan yang berpendidikan akan menjadikan perempuan yang berpotensi yang besar yang mampu membawa generasi lebih maju dimasa depan dan mau berpartisipasi serta berperan aktif dalam pembangunan.²⁰

b. Dampak negatif ibu rumah tangga yang bekerja

Salah satu dampak negatif yang menjadi problem umum dari ibu rumah tangga yaitu:

Pertama, terhadap anak. Yang mana anak akan merasa kesepian dan merasa kurang perhatian serta kasih sayang yang mengakibatkan anak melakukan pergaulan. Selain itu anak akan tidak merasakan adanya keharmonisan hubungan antara anak dan ibunya. Hal ini dikarenakan seorang ibu kurang sensitif dalam peran gandanya, sebagai seorang ibu dan seorang perempuan karier dengan segala beban pekerjaannya.²¹

Kedua, seorang ibu rumah tangga yang bekerja memiliki

¹⁹ *Ibid.*, 50.

²⁰ *Ibid.*, 51.

²¹ Melly Kiong, *Siapa Bilang Ibu Bekerja Tidak Bisa Mendidik Anak Dengan Baik?*, (Jakarta : PT Gramedia, 2008), 22.

dampak negatif terhadap suami dan juga terhadap keluarganya. Banyak penelitian mengungkap pemicu angka perceraian adalah karena istri terlalu sibuk diluar rumah sehingga mengabaikan urusan rumah tangga dan memicu pertikaian. Karena pada dasarnya tugas seorang istri itu adalah memberikan pelayanan yang baik untuk suaminya, mendidik anak-anaknya dan mempersiapkan mereka.²²

Dari uraian diatas, maka dapat dipahami bahwa, perempuan atau seorang istri bekerja selain berdampak positif tapi juga berdampak negatif. Oleh karena itu, seorang istri yang bekerja harus sadar akan perannya menjadi seorang Istri dan Ibu. Untuk menjalankan kariernya diluar rumah, seorang istri juga harus memenuhi syarat-syarat istri bekerja sesuai yang disyariatkan Islam guna untuk mencegah hal-hal yang akan mengakibatkan pertikaian rumah tangga.

B. Perekonomian Keluarga

1. Pengertian Ekonomi Keluarga

Istilah Ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu “*oikos*” dan “*nomos*” yang artinya aturan-aturan dalam rumah tangga. jadi pada dasarnya ilmu ekonomi mempelajari tentang prinsip-prinsip dalam rumah tangga sehingga menciptakan kepuasan yang maksimum pada rumah tangga. Ilmu ekonomi adalah suatu studi mengenai bagaimana orang-orang dan masyarakat membuat pilihan, dengan ataupun tanpa menggunakan uang, dengan menggunakan sumber daya yang terbatas tapi

²²Aulia Fadhli, *Istri-Istri Pembawa Rezeki*, (Yogyakarta: media pressindo, 2013), 121.

dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa..²³

Ekonomi keluarga adalah salah satu unit kajian ekonomi pada unit paling kecil (keluarga) dari sistem ekonomi yang lebih besar seperti perusahaan dan negara. Kajian ekonomi keluarga membahas tentang bagaimana keluarga menghadapi masalah kelangkaan sumber daya untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan akan barang dan jasa, sehingga keluarga dituntut mampu menentukan pilihan sehingga macam kegiatan atau pekerjaan guna mencapai tujuan. Ilmu ekonomi adalah suatu studi mengenai bagaimana orang-orang dan masyarakat membuat pilihan, dengan ataupun tanpa menggunakan uang, dengan menggunakan sumber daya yang terbatas tapi dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa.²⁴

2. Faktor yang Mempengaruhi Ekonomi Keluarga

Secara umum, menurut para ahli ekonomi, sumber daya atau faktor produksi adalah sesuatu yang dibutuhkan untuk menghasilkan segala sesuatu yang seharusnya dimiliki oleh keluarga yaitu tanah, modal, pekerja, dan kewirausahaan. Keempat item itu akan menjadi suatu yang harus dimiliki jika ingin menghasilkan barang dan atau layanan. Menurut ekonomi rumah tangga, sumber daya hanya dibagi dua jenis yaitu sumber

1. ²³ Ida Nuraini, *Pengantar Ekonomi Mikro*, (Malang: Universitas Muhammadiyah, 2016),

²⁴ Shinta Doriza, *Ekonomi Keluarga*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 3-7.

daya fisik (Sumber daya alam dan sumber daya finansial) dan sumber daya manusia (waktu, keahlian, energi).²⁵

Keluarga sejahtera adalah keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materi yang layak, beribadah, memiliki hubungan yang selaras, serasi dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungan. Dua faktor yang mempengaruhi kesejahteraan keluarga yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu berupa jumlah anggota keluarga, papan (tempat tinggal), keadaan sosial ekonomi keluarga, dan keadaan ekonomi keluarga. Sedangkan, faktor eksternal adalah faktor luar yang dapat mengakibatkan kegoncangan jiwa dan ketentraman batin anggota keluarga yang datangnya dari luar lingkungan keluarga. Adapun faktor-faktor lainnya adalah faktor manusia dari pihak lain, faktor alam dan faktor ekonomi negara.

C. *Home Industry*

1. Pengertian *Home Industry*

Home industry atau industri rumahan adalah suatu usaha mencari manfaat dari suatu barang sehingga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan pekerjaan dipusatkan dirumah. Kegiatan *home industry* merupakan suatu pekerjaan sekunder yang artinya sebagai pekerjaan tambahan. Salah satu tujuan dari industrialisasi pada pedesaan adalah

²⁵*Ibid.*, 15.

untuk mengembangkan kegiatan ekonomi di desa tersebut dan untuk mengembangkan *home industry* dan kerajinan rakyat.²⁶

Industri rumah tangga merupakan usaha mikro yang berkarateristik minim dalam kepemilikan modal yang mengakibatkan banyaknya kendala atau hambatan dalam pengembangan usaha ataupun dalam pemasaran produk. *Home industry* atau yang disebut industri kecil merupakan suatu usaha mencari manfaat bentuk fisik dari suatu barang, yang mana barang tersebut dianggap mampu menjadi alternatif dalam meningkatkan pendapatan.²⁷

Dalam Undang-Undang nomor 9 tahun 1995 tentang usaha kecil. Pada Bab 3, Pasal 5 mengemukakan bahwa: “usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini”. Dengan demikian, tidak semua *home industry* masuk dalam kategori usaha kecil yang dilindungi oleh undang-undang karena harus memenuhi kriteria.²⁸

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000,- tidak termasuk tanah, dan bangunan tempat usaha.
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000,-
- c. Milik warga Negara Indonesia

²⁶ Syahdan Dan Husman, “Peran Industri Rumah Tangga (*Home Industry*) Pada Usaha Kerupuk Terigu Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur”, *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 1 No. 1/Februari 2019, 50.

²⁷ Ria Harmonis, “Efektifitas *home* Industri Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Ditinjau Dari Produksi Islam”, *Skripsi*, (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri, 2021), 28-29.

²⁸ Undang-Undang No. 9 Tahun 1995, Bab 3 Pasal 5.

- d. Berdiri sendiri bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung, dengan usaha menengah atau besar.
- e. Berbentuk usaha orang perorangan, badan usaha tidak berbadan hukum, termasuk koperasi.²⁹

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *home industry* merupakan suatu usaha kecil yang menghasilkan barang. Jenis kegiatannya dipusatkan dirumah sehingga lingkup usahaan tergolong kecil. *home industry* memiliki tujuan untuk mengembangkan perekonomian pedesaan. Suatu home industri akan dikatakan usaha kecil jika industri tersebut memenuhi semua kriteria. Dan apa bila *home industry* tidak memenuhi kriteria, maka *home industry* belun bisa dikatakan sebagai usaha kecil.

2. Pelaku *Home Industry*

Secara umum, *home industry* adalah suatu usaha yang didirikan dalam rumah tangga, maka pelaku *home industry* itu sendiri adalah keluarga itu sendiri atau anggota dari keluarga itu sendiri ataupun salah satu dari anggota keluarga yang berdomisili ditempat tinggal itu dengan mengajak beberapa orang disekitar sebagai karyawannya.³⁰

²⁹ Raynesa Noor Emiliyasi dan Kosmajadi, "Pendampingan Penerapan Manajemen Pemasaran Produk *home* Industri Desa Cikadu", *Jurnal Parahita Abdimas Jurnal Pengabdian Masyarakat*", Vol. 1 No. 2/April 2020, 107.

³⁰ Sasmitasen, Sri Harjanti, Halim Setiawan, *Pengembangan Home Industry Di Desa Nibung-Paloh (Kajian Komunikasi Terhadap Air Batu Mineral Al-Barakah)*, (Suka Bumi: CV Jejak, 2020),31.

Dari uraian diatas, meskipun usaha yang didirikan merupakan usaha skala kecil, usaha tersebut dapat dijadikan lapangan pekerjaan baik secara langsung maupun tidak langsung atau mengurangi jumlah pengangguran dilingkungan sekitar. Selain itu, dengan mendirikan usaha atau *home industry*, hal ini mampu meminimalisir jumlah tingkat kemiskinan yang ada di Indonesia.

3. Peran Home Industry

Keberadaan *home industry* tentunya memberikan pengaruh dan membawa suatu perubahan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Baik berskala besar, sedang, maupun skala kecil. Perubahan tersebut bersifat holistik bagi kehidupan. Adanya industri pada suatu daerah akan memberi pengaruh pada peningkatan kegiatan pembangunan, meningkatkan volume dan frekuensi lalu lintas uang dan barang-barang dari daerah tersebut. *Home industry* memiliki peran yang penting dalam sektor perekonomian. Tidak hanya itu, peran *home industry* juga memberikan manfaat dari segi sosial yang sangat berperan aktif dalam perekonomian.³¹

Selain memiliki peranan yang penting, *Home industry* yang merupakan kegiatan produksi yang dilakukan dirumah juga memiliki banyak manfaat dalam kontribusinya pada perekonomian. Adapun manfaat dari *home industry* yaitu:³²

³¹UKM-F Dycres, *Kompilasi Karya Ilmiah IKM-F Dycres 2019*, (Pekalongan: Pt. Nasya Expanding Management, 2020), 130.

³²Anggit Pambudi, Cici Dwi A, Firma Aayu M, Dkk. *Menjaga Ketahanan Dimasa Pandemi*, (Banjarsari: UNISRI Press, 2021), 49.

- a. Menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang bekerja paruh waktu.
- b. Sumber tambahan penghasilan bagi masyarakat.
- c. Menciptakan peluang usaha yang luas namun dengan pembiayaan yang relatif murah.
- d. Meningkatkan dan memobilisasikan tabungan domestik.

4. *Home Industry* Sebagai Alternatif Pendapatan Keluarga

Salah satu permasalahan dalam rumah tangga adalah kecilnya pendapatan dalam rumah tangga sedangkan besarnya pengeluaran yang harus dikeluarkan dalam rumah tangga. permasalahan inilah yang membuat individu harus memutar otak atau berfikir bagaimana caranya untuk mencari meningkatkan pendapatan dalam perekonomian keluarga, Solusi yang diharapkan dapat memecahkan permasalahan ini adalah dengan mendirikan sebuah industri kecil dirumah.³³

Adanya *Home industry*, ini berfungsi sebagai usaha kecil yang dapat meningkatkan efisiensi ekonomi, khususnya dalam penyerapan sumber daya yang ada. Industri rumahan terbilang fleksibel karena dapat menyerap tenaga kerja dan sumber daya alam daerah serta meningkatnya sumber daya manusia agar dapat menjadi seorang pebisnis yang tangguh.³⁴

Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa, *home industry* merupakan salah satu wadah dalam meningkatkan kesejahteraan sosial

³³ Faridatul Khasanah dan Rinda Asytuti, "Kontribusi Pendapatan Perempuan Pada Usaha Rumahan (Home Industri) Emping Melinjo Terhadap Pendapatan Keluarga", *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2 No. 1/April 2020, 35

³⁴ Anisa septianingrum, *revolusi industri sebab dan dampaknya*, (anak bangs indonesia, januari 2018), 54.

ekonomi dikalangan pekerjanya. Dengan mendirikan *home industry*, ada banyak menciptakan perubahan yakni menjadi alternatif dalam meningkatkan pendapatan keluarga, penyerapan tenaga kerja sehingga mengurangi tingkat pengangguran, serta mampu memenuhi kebutuhan keluarga baik individu maupun masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian adalah rangkaian yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman baru yang lebih kompleks dan lebih detail dari suatu hal yang diteliti.¹

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu jenis penelitian yang dilakukan secara langsung melalui wawancara, dokumentasi, alat lainnya, dan merupakan data primer.² Dari uraian diatas, dapat dipahami bahwa penelitian *field research* dilakukan dengan mempelajari secara teratur terkait kejadian-kejadian atau sebab akibat terjadinya sesuatu yang berkaitan dengan pemberdayaan ibu rumah tangga dalam upaya meningkatkan perekonomian rumah tangga pada *home industry* di desa Sidomakmur, Kecamatan Melinting, Kabupaten Lampung Timur. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan menggali data yang bersumber dari lapangan atau secara langsung yaitu dari pemilik *home industry* dan para pekerja *home industry* yang ada di desa Sidomakmur, Kecamatan Melinting, Lampung Timur. Alasan peneliti melakukan penelitian didesa

¹ Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Suka Bumi: Cv Jejak 2018), 7.

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2019), 7.

Sidomakmur adalah dikarenakan mayoritas Ibu rumah tangga didesa Sidomakmur bekerja membuat kerupuk emping di *home industry* Kerupuk emping yang ada di desa Sidomakmur. Sehingga diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menginformasikan kepada banyak orang terutama pada ibu rumah tangga dan mampu meningkatkan perekonomian rumah tangga.

2. SifatPeneliti

Penelitian ini bersifat penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu sifat penelitian yang menggambarkan apa yang terjadi dilapangan. Penelitian ini berfokus pada usaha pengungkapan suatu masalah dan keadaan yang sebenarnya, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.³

Penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara kondisi alamiah atau suatu kondisi sesuai yang sesuai fakta, menggunakan sumber data primer, serta teknik pengumpulan data lebih banya pada wawancara yang mendalam dan menggunakan dokumentasi.⁴ Tujuan penekiti melakukan penelitian ini adalah untuk menggambarkan kondisi pada suatu situasi yang terjadi adanya, dengan tujuan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi.

³ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 11.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2019), 56.

Berdasarkan sifat penelitian, maka peneliti akan berupaya memaparkan keadaan yang sebenarnya terkait pemberdayaan ibu rumah tangga dalam upaya meningkatkan perekonomian rumah tangga pada *home industry* kerupuk emping yang ada di Desa Sidomakmur, Kecamatan Melinting, Lampung Timur. Baik sumber data dari narasumber ibu rumah tangga yang bekerja di *home industry* kerupuk emping di desa Sidomakmur ataupun sumber data dari buku-buku literatur pustaka. Yang dituangkan dalam bentuk laporan uraian.

B. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh oleh peneliti berasal berbagai sumber, penelitian ini menggunakan dua sumber data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang diungkapkan yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah dua orang pemilik *home industry* kerupuk emping, dan 10 orang Ibu rumah tangga sebagai karyawan atau pekerja membuat kerupuk emping di *home industry*. Teknik sampling yang peneliti pilih adalah teknik *snowball sampling*, yang artinya teknik pengumpulan sampel yang bermula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini diarahkan untuk memilih temannya untuk dijadikan sampel.⁵

Proses pengumpulan data dari responden tidak memiliki batasan jumlah dari beberapa banyak responden. Namun, proses ini akan dihentikan jika telah ditemui kesamaan data dan jawaban yang berulang-

⁵ Mamik, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 53-54.

ulang. Pada penelitian ini peneliti memperoleh 12 informan yang ada di desa Sidomakmur diantaranya: dua pemilik *home industry* kerupuk emping yaitu Ibu Nur Hasanah dan Ibu Wiwit Yuliani, dan 10 orang Ibu rumah tangga yang bekerja di *home industry* kerupuk emping yaitu Ibu Nasihatun, Ibu Sari, Ibu Ita, Ibu Suliani, Ibu Novita, Ibu Nakem, Ibu Aminah, Ibu Jami'ah, Ibu Aliyah, Ibu Murni. Pada tahap awal penelitian, peneliti menggunakan 10 ibu rumah tangga yang bekerja membuat kerupuk emping terlebih dahulu, dan akan bertambah jika memang akan dibutuhkan nantinya.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut, dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain, misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.⁶ Tidak hanya data sekunder, peneliti juga menggunakan sumber lainnya seperti dokumen-dokumen hasil penelitian dan hasil laporan yang dilakukan oleh orang lain.

Adapun buku-buku dan jurnal yang dijadikan untuk sumber data sekunder adalah jurnal Nur Fitri Mutmainah, “*Peran Perempuan Dalam Pengembangan Ekonomi Melalui Kegiatan Umkm Di Kabupaten Bantul*”, Jurnal Wedana, Volume VI No 1, April 2020, Ida nuraini, “*pengantar ekonomi mikro*”, (Universitas muhammadiyah malang, cet ke-7, 2016), Farkhan Sya'bani, Nur Azizah, “*Peran Umkm Dalam Meningkatkan*

⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Skripsi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009), 42.

Perekonomian Mandiri (Studi Kasus: Pengrajin Lencana Desa Pasir Wetan)”, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ubb Vol. 8 No.2 Desember 2021.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data, dimana pelaksanaannya dilakukan secara langsung berhadapan dengan subjek penelitian dan responden.⁷ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis Wawancara bebas terpimpin, yang artinya peneliti membawa pedoman pertanyaan dengan hal-hal apa saja yang dapat dijadikan pertanyaan. Dan narasumber dapat menjawab secara bebas sehingga wawancara berjalan dengan lancar dan tidak kaku. Wawancara ini ditunjukkan oleh peneliti kepada 2 (dua) pemilik *home industry* dan 10 ibu rumah tangga yang berkerja pada *home industry* kerupuk emping.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi sebagai pengumpulan data yang bersifat dokumenter seperti foto, catatan

⁷ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 79.

⁸*Ibid.*, 208.

dan laporan lainnya yang memiliki kaitannya dengan penelitian. Dokumentasi ini di antaranya: foto wawancara dengan 2 (dua) pemilik *home industry*, dan 10 Ibu rumah tangga yang bekerja di *home industry* kerupuk emping. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi berupa sejarah berdirinya *home industry*, perkembangan usaha, dan pemberdayaan ibu rumah tangga bekerja di *home industry* tersebut.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan-kegiatan penelaah, pengelompokan, sistemisasi, penafsiran dan verifikasi data, agar fenomena memiliki nilai sosial, akademika, dan ilmiah.⁹ Pada penelitian ini teknik analisis data berjenis data kualitatif lapangan, karena data yang diperoleh dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi kepada yang bersangkutan langsung mengenai pemberdayaan ibu rumah tangga dalam upaya meningkatkan perekonomian rumah tangga kerupuk emping didesa Sidomakmur. Teknis analisis yang dipakai oleh peneliti adalah dengan menggunakan metode kualitatif lapangan, yang mana data diperoleh dengan cara wawancara dan dokumentasi kepada yang bersangkutan langsung mengenai pemberdayaan ibu rumah tangga dalam upaya meningkatkan perekonomian rumah tangga kerupuk emping didesa Sidomakmur. Analisis data kualitatif ini bersifat induktif, yang artinya data didapat dari adanya fakta-

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian.*, 68.

fakta yang bersifat khusus yang kemudian dianalisis sampai menemukan cara pemecahan masalah yang bersifat umum.¹⁰

Adapun aktivitas analisis data, peneliti menggunakan tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyampaian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Mengenai tiga alur tersebut secara lengkap sebagai berikut:¹¹

1. Reduksi data

Reduksi data adalah kegiatan merangkum atau memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan begitu, data yang sudah dirangkum akan memberikan gambaran yang lebih jelas juga memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan akan mencarinya jika diperlukan.

Pada proses ini, peneliti memilih hasil wawancara yang diperlukan saja. Sehingga data mentah yang didapatkan terkait pemberdayaan ibu rumah tangga dalam upaya meningkatkan perekonomian rumah tangga kerupuk emping di desa Sidomakmur dapat tergal.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan yang dilakukan setelah melakukan kegiatan reduksi data. Pada penelitian kualitatif ini, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, *flowchar* dan sejenisnya. Tujuan dari penyajian adalah untuk memudahkan

¹⁰ Juliansyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2010), 180.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 246.

dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja sesuai dengan apa yang telah dipahami.

Pada tahap ini, peneliti menyajikan data terkait pemberdayaan ibu rumah tangga dalam upaya meningkatkan perekonomian rumah tangga kerupuk emping didesa Sidomakmur sehingga makna dari peristiwa-peristiwa yang ditemui dapat dipahami.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal sudah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Pada tahap ini, peneliti menyimpulkan jawaban dari rumusan masalah bagaimana pemberdayaan ibu rumah tangga pada *home industry* kerupuk emping dalam meningkatkan perekonomian rumah tangga di desa Sidomakmur, Kecamatan Melinting, Lampung Timur.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Desa Sidomakmur

Sebelum bernama desa Sidomakmur, dulu desa ini sebagai Plang Sakai yang merupakan tanah terlantar yang penghuninya silih berganti, kemudian pada tahun 1972 datanglah penduduk Eks Gunung Balak sehingga berdirilah perkampungan Bedeng Sidomakmur pada tanggal 10 Agustus 1973. Perluasan kampung Tebing resmi dibuka pada tahun 1973 dengan mayoritas penduduk Eks Gunung Balak, berjalannya waktu perkembangan penduduk selanjutnya berkembang menjadi desa pemekaran yaitu desa Sidomakmur. Desa Sidomakmur merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Melinting, Kabupaten Lampung Timur, yang berasal dari pemekaran desa Tebing pada saat dipimpin oleh bapak M. Yusuf Raden Setyobudi pada tahun 1983 dan desa Sidomakmur definitif pada tahun 1983 yang dipimpin oleh Saman Hudi sebagai Pjs. Kepala Desa.¹

Didesa Sidomakmur terdiri 5 (lima) Dusun dan 21 Rukun Tetangga, luas wilayah menurut pengguna seluas 1592, 89 Ha/m² dan mata pencaharian rata-rata sebagai petani, baik sawah maupun ladang dengan

¹ Dokumentasi Desa Sidomakmur Pada Tanggal 25 November 2022

hasil pertanian utama antara lain, padi, singkong, dan sawit. Batas-batas wilayah desa sidomakmur sebagai berikut: ²

- a. Sebelah utara berbatasan dengan desa Tanjung Aji Kecamatan Melinting.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan desa Bandar Negeri Kecamatan Labuhan Maringgai.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Nibung Kecamatan Gunung Pelindung.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan desa Tebing Kecamatan Melinting.

Berdasarkan data profil jumlah penduduk desa Sidomakmur sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Desa Sidomakmur

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	2.169
2	Perempuan	2.071
3	Jumlah jiwa	4.240
4	Jumlah KK	1.214

Sumber: *Dokumentasi Monografi Desa Sidomakmur, Kecamatan Melinting, Kabupaten Lampung Timur.*³

2. Profil *Home Industry* di Desa Sidomakmur

- a. *Home Industry* Kerupuk Emping Bu Nur Hasanah

- 1) Sejarah berdirinya usaha kerupuk emping

Industri rumahan milik ibu Nur Hasanah selaku pemilik *home industry* kerupuk emping. Industri rumahan ini didirikan pada tahun

²Dokumentasi Desa Sidomakmur Pada Tanggal 25 November 2022

³ Dokumentasi Desa Sidomakmur Pada Tanggal 25 November 2022

2014. Modal mendirikan usaha ini sebesar Rp. 5.000.000,-. Awal mula usaha dijalankan, pembuatan emping dilakukan sendiri namun semakin berkembangnya usaha karyawan mencapai 5 sampai 30 orang yang rata-rata seorang ibu rumah tangga. kini usaha yang dijalankan semakin berkembang. Yang mana penjualan pada barang hanya dijual ecer dari warung-kewarung dan pasar, kini penjualan sampai keluar daerah seperti Cilegon. Selain itu, kini *home industry* Reza Jaya (AS) juga mengembangkan produk lain yakni Kerupuk Koin yang terbuat dari singkong.⁴

2) Kepemilikan usaha kerupuk emping

Industri rumahan kerupuk emping Reza Jaya (AS) milik ibu Nur Hasanah dikelola oleh ibu Nur hasanah bersama sang suami yakni Bapak Rumanto. Untuk pemasaran dan mencari bahan baku dilakukan oleh bapak Rumanto dan selebihnya dilakukan oleh ibu Nur Hasanah . Pada *home industry* ini memiliki Sertifikat pangan industri rumah tangga (PIRT) dengan nomer Dinkes P.Irt 3.04.1804.01.0014.27 nama Produk Reza Jaya (AS).⁵

3) Karyawan dan pembagian kerja

Pada *home industry* Reza Jaya (AS) tidak hanya memperkerjakan karyawannya membuat kerupuk emping saja, namun ada juga yang bekerja dibagian penjemuran dan *packing* kedalam kardus yang telah siap dipasarkan. Jumlah karyawan kerupuk emping milik ibu Nur Hasanah yang berkerja kini 30 orang

⁴ Nur Hasanah, Pemilik Karyawan *Home Industry* Kerupuk Emping Reza Jaya (AS), Wawancara, Sidomakmur, 18 Novmber 2022.

⁵*Ibid*

yang rata-rata seorang ibu rumah tangga, 20 orang alat pembuatan dari beliau 10 orang memiliki alat sendiri. Yang membedakan adalah jika karyawan memiliki alat sendiri maka mereka tidak terikat dalam arti lain bisa kepada siapa saja ia bekerja membuat kerupuk emping. Sedangkan yang tidak memiliki alat sendiri maka ia terikat dan tidak boleh beralih ke *home industry* lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ita Purnama Sari, yang bekerja membuat kerupuk emping di *home industry* Reza Jaya (AS) milik ibu Nur Hasanah yang menyatakan bahwa, Proses dalam bekerja membuat kerupuk emping ini yaitu pertama mengambil melinjo dari kepemilik industri kurang lebih seberat 30 Kg. Pembuatan kerupuk emping ini dilakukan dirumah dan dapat terselesaikan selama kurang lebih 3 (tiga) sampai 4 (hari). Setelah pembuatan selesai, maka kerupuk emping siap untuk disetorkan. Pendapatan dari hasil bekerja per setor kurang lebih sebesar Rp. 135.000,-⁶

Sedangkan ibu Juriah berumur 75 Tahun, seorang karyawan yang bekerja dibagian menjemur dan *packing* beliau hanya bekerja ketika emping akan dipasarkan. Sebelum pemasaran, emping akan di jemur kembali sampai benar-benar kering, hal ini dilakukan karena terkadang pekerja yang menyeter emping kurang kering. Sedangkan jika emping siap dikemas, emping harus benar-benar dalam keadaan

⁶ Ita Purnama Sari, Karyawan *Home Industry* Kerupuk Emping Ibu Wiwit, Wawancara Sidomakmur, 19 November 2022

kering agar tidak mudah menjamur dan kualitas emping lebih tahan lama..⁷

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat dilihat bahwa *home industry* kerupuk emping ini tidak hanya memperkerjakan ibu rumah tangga membuat kerupuk emping saja, melainkan memberikan pekerjaan bagian pengemasan bahkan ada pula bagian pemasaran. Maka dapat diartikan bahwa, banyak lapangan pekerjaan yang ditawarkan kepada Ibu rumah tangga pada *home industry* ini. Meski demikian, pembuatan emping yang dikerjakan dirumah masing-masing ini tidak mengubah peran seorang ibu rumah tangga yang bekerja tetap mampu berperan sebagai ibu dan istri.

4) Perkembangan usaha

Home industry Reza Jaya (AS) milik ibu Nur Hasanah , kini telah berkembang pesat. Yang awalnya hanya memiliki 5 orang pekerja kini mencapai 30 orang. Selain itu, industri rumahan ini kini memproduksi kerupuk emping saja, kini telah mengembangkan produk sejenis yakni kerupuk koin yang terbuat dari singkong. Langkah ini dilakukan karena di daerah Sidomakmur memiliki lahan pertanian singkong yang luas yang belum dimanfaatkan secara maksimal.⁸

Dibalik berkembang usaha yang dijalankan, menurut ibu Nur Hasanah, terdapat beberapa kendala pada usaha kerupuk emping iniseperti, ketersediaan bahan baku yang tidak menentu yang

⁷ Juriah, Karyawan *Home Industry* Reza Jaya (AS), Wawancara, Sidomakmur, 18 November 2022

⁸*Home Industry* Reza Jaya (AS), Observasi, 1 18 November 2022.

mengakibatkan pembuatan emping harus diberhentikan. Mahalnya harga bahan pokok yaitu melinjo sedangkan harga emping murah, yang mana menurut beliau jika dipaksakan untuk diproduksi maka akan mengalami kerugian, untuk mencegah hal tersebut, pembuatan emping harus diberhentikan. Adapun untuk mengatasi hal tersebut pembuatan kerupuk diberhentikan, bahan pokok seperti melinjo lebih baik ditimbun dan akan diproduksi kembali jika harga telah normal. Begitupun untuk melinjo yang sudah terlanjur dibuat menjadi emping akan di simpan dengan menjemur kering emping lalu disimpan dan akan dijual jika harga sudah dirasa cukup mendapat keuntungan.

Pada usaha kerupuk emping, kendala modal menjadi salah satu faktor usaha tidak dapat beroperasikan lagi, usaha kerupuk emping milik Ibu Sri welas Asih misalnya, menurut hasil penelitian dan wawancara dengan ibu Sri Welas Asih pemilik usaha kerupuk emping yang dijalankan mulai dari tahun 2005 sampai tahun 2015 dengan modal sebesar Rp. 5000.0000,-, dulu beliau memiliki lebih dari 20 orang yang bekerja dengan beliau, namun karena kurangnya modal kini usaha tersebut tidak lagi beroperasi. Banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi dan sumber pendapatan hanya berasal dari usaha emping, hal ini juga yang mengakibatkan macetnya usaha yang dijalankan.⁹

⁹ Sri Welas Asih, Pemilik Usaha Kerupuk Emping, Wawancara, Sidomakmur, 19 November 2022.

Berdasarkan pemaparan dari hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor modal sangat berpengaruh untuk perkembangan *home industry* kerupuk emping. Hal ini menjadi perbandingan bahwa meski *home industry* kerupuk emping beroperasi lagi, namun industri rumahan tersebut tetap memberdayakan perempuan guna meningkatkan perekonomian keluarga. Hanya saja, faktor modal yang mengakibatkan industri tersebut tidak lagi beroperasi. Untuk karyawan yang awalnya bekerja dengan *home industry* kerupuk emping milik Ibu Sri Welas Asih, tetap bekerja membuat emping di *home industry* kerupuk emping milik Ibu Nur Hasanah dan Ibu Wiwit Yuliani. Karena *home industry* kerupuk emping mereka masih berkembang hingga saat ini, dan masih menjadi sumber pencaharian ibu rumah tangga guna meningkatkan perekonomian keluarga.

Perkembangan industri rumahan milik ibu Nur Hasanah salah satunya adalah pemasaran yang semakin pesat, yang berawal dari warung ke warung, dan pasar saja kini pemasaran kerupuk emping kini dapat dipasarkan diluar daerah seperti ke Cilegon, tidak hanya itu usaha yang beliau dirikan bersama sang suami ini telah memiliki sertifikat izin pangan industri rumah tangga (PIRT).

Hasil wawancara dengan ibu Nur Hasanah, kondisi usaha emping saat ini, harga emping sangat murah yaitu seharga Rp. 35.000,-/kg saja yang harga biasanya seharga di atas Rp.50.000,-/kg sedangkan harga bahan pokok mahal yang jika diperhitungkan akan mengakibatkan kerugian. Maka beliau berinisiatif untuk

memberhentikan sementara karyawan dalam pembuatan kerupuk emping. Namun beliau tetap melakukan pemasaran kerupuk emping yang dibeli dari penjual emping lainnya.¹⁰

b. *Home industry* kerupuk emping milik ibu Wiwit

1) Sejarah singkat Berdirinya Usaha Kerupuk Emping

Home industry milik ibu Wiwit Yuliani yang sering disebut ibu Wiwit didirikan mulai pada tahun 1990. Modal mendirikan usaha ini sebesar Rp. 500.000,- awal mendirikan usaha ini beliau hanya memiliki 5 karyawan, namun berjalannya waktu usaha mulai berkembang dengan banyaknya pesanan yan kerupuk emping yang diterima, kini beliau memiliki karyawan sebanyak 30 orang yang rata-rata seorang ibu tangga.¹¹ karena semakin banyaknya pemesanan kini produksi kerupuk emping semakin banyak hingga mampu menghabiskan bahan baku kurang lebih 3 (tiga) ton. Perkembangan usaha yang di jalankan kurang lebih selama 32 tahun ini tetap berjalan hingga sekarang ini.

2) Kepemilikan Usaha Kerupuk Emping

Pada Industri rumahan kerupuk emping milik Ibu Wiwit dikelola oleh ibu wiwit yuliani sendiri, dari pengelolaan dan pemasaran dilakukan oleh beliau. Pada *home industry* ini tidak memiliki Surat Izin Usaha dan lain sebagainya.¹²

¹⁰ Nur Hasanah, Pemilik Karyawan *Home Industry* Kerupuk Emping Reza Jaya (AS), Wawancara, Sidomakmur, 18 November 2022

¹¹ Wiwit Yuliani, Pemilik *Home Industry* Kerupuk Emping, Wawancara, Sidomakmur, 22 Novmber 2022.

¹² Wiwit Yuliani, Pemilik *Home Industry* Kerupuk Emping, Wawancara, Sidomakmur, 22 Novmber 2022.

3) Karyawan dan pembagian kerja

Home industry kerupuk emping milik ibu Wiwit kini memiliki 30 karyawan yang membuat kerupuk emping. Pada usaha ini beliau hanya memiliki karyawan yang membuat kerupuk emping saja.

Hasil wawancara dengan ibu Wiwit, karyawan yang berkerja dengan beliau 10 orang yang tinggal didesa Sidomakmur dan sisanya orang yang tinggal tetangga desa.¹³ Sama seperti pemilik usaha emping lainnya, Ibu Wiwit hanya menyiapkan alat-alat untuk membuat kerupuk emping dan dipinjamkan kekaryawan. Karyawan hanya mengambil bahan pokok dirumah ibu Wiwit dan di buat dirumah masing-masing jika pembuatan emping sudah selesai maka emping siap disetorkan kepada pemilik usaha.

4) Perkembangan Usaha

Home industry milik ibu Wiwit kini telah berkembang pesat. Yang awalnya hanya memproduksi kerupuk emping dari hanya satu sampai dua kuintal buah melinjo kini mampu mencapai 1 hingga 3 ton buah melinjo. Usaha yang yang didirikan sejak tahun 1990 oleh ibu Wiwit terlihat dari bertahannya dan masih berjalannya usaha hingga saat ini. Dandari hasil usaha yang beliau jalankan beliau berhasil menguliahkan ke-5 anaknya.¹⁴

¹³ Wiwit Yuliani, Pemilik Home Industry Kerupuk Emping, Wawancara, Sidomakmur, 22 Novmber 2022.

¹⁴ Wiwit Yuliani, Pemilik Home Industry Kerupuk Emping, Wawancara, Sidomakmur, 22 Novmber 2022.

Sama halnya seperti *home industry* Reza Jaya, pada usaha kecil kerupuk emping ini terdapat beberapa kendala yang sama yang dirasakan oleh ibu Wiwit. Yakni, mahalnya harga bahan pokok sedangkan harga emping sangat murah, hal ini yang mengakibatkan tidak berjalankan penjualan dan terpaksa harus memberhentikan pembuatan kerupuk emping. Dan untuk mencegah kerugian, emping dan melinjo akan disimpan hingga harga kembali normal. Dengan cara inilah usaha yang beliau dirikan bertahan dan tetap beroperasi hingga saat ini. Untuk penjualan kerupuk emping, ibu Wiwit tidak terlalu mengahawatirkan karena emping sudah ada yang menampung yaitu ibu Nur Hasanah. Hal ini dikarenakan ibu Wiwit merupakan mitra kerja ibu Nur Hasanah dalam usaha ini.

3. Gambaran alur operasional usaha kerupuk emping di desa Sidomakmur

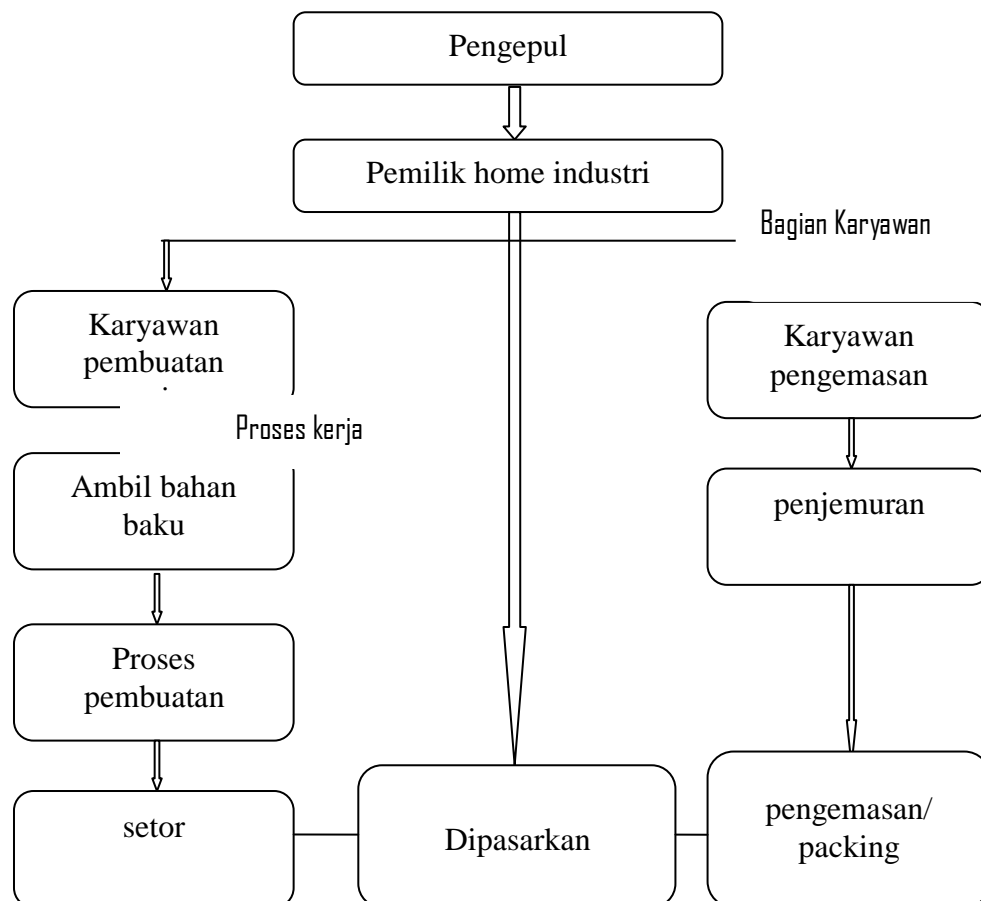
Emping adalah sejenis camilan atau makanan ringan yang berasal dari buah melinjo atau tangkil yang memiliki rasa sedikit pahit. Adapun dasar dari berjalannya usaha kerupuk emping adalah adanya bahan baku yaitu melinjo.

Alur operasional diawali dengan mendapatkan bahan baku emping yaitu melinjo. Bahan baku pembuatan emping yang ada di desa Sidomakmur didapatkan atau dibeli dari belantik atau pengepul, dulu melinjo didapatkan petani yang ada di desa sidomakmur namun kini tidak begitu banyak yang mempunyai pohon tersebut sehingga jika petani datang untuk menjual hanya

membawa 5-20 kg saja sedangkan pemilik usaha membutuhkan berton-ton melinjo, namun para pemilik melinjo masih mau membeli jika petani yang hendak menjual melinjo. operasional dilanjutkan dengan proses pembuatan, pengemasan dan pemasaran.¹⁵

Untuk memperjelas dan memahami informasi dari uraian diatas, maka peneliti uraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Gambar 4.1
Alur Operasional Home Industry Kerupuk Emping di Desa Sidomakmur



¹⁵ Hasil Penelitian, November Tahun 2022.

Dari gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa *home industry* kerupuk emping ini memiliki banyak proses yang secara tidak langsung banyak orang yang mendapat pekerjaan pada industri rumahan tersebut. Hasil wawancara dengan ibu ibu Nur Hasanah, ia menjelaskan bahwa pada *home industry* kerupuk emping miliknya tidak hanya 30 ibu rumah tangga yang bekerja membuat kerupuk emping, tetapi ada juga yang bekerja dibagian penjemuran, pengemasan dan pemasaran. Untuk penjemuran dilakukan oleh karyawannya yaitu Ibu Juriah dan bpk Hizbulloh, penjemuran ulang ini dilakukan guna mempertahankan kualitas emping dalam jangka panjang. Sedangkan pengemasan dilakukan oleh karyawannya yaitu Ibu Juriah, Ibu rohani, Bapak Muhajir, dan Bapak Mutaqin. Sedangkan pemasaran dilakukan oleh Bapak Rumanto dan Bapak Selamat.¹⁶

Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa *home industry* yang ada di desa Sidomakmur tidak hanya memberi lapangan pekerja untuk ibu rumah tangga saja tetapi juga untuk masyarakat lainnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa industri ini memiliki dampak yang positif bagi masyarakat Sidomakmur yakni dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

¹⁶ Nur Hasanah, Pemilik Karyawan *Home Industry* Kerupuk Emping Reza Jaya (AS), Wawancara, Sidomakmur, 18 Novmber 2022.

B. Peran *Home Industry* Kerupuk Emping dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga

sektor industri selama ini merupakan salah satu harapan dalam membangkitkan ekonomi masyarakat. Hal ini dikarenakan sektor industri memiliki peran ataupun pengaruh yang sangat kuat dalam meningkatkan perekonomian. Hal ini juga yang dirasakan oleh ibu rumah tangga yang bekerja pada home industry kerupuk emping di desa Sidomakmur. Adapun peran *home industry* kerupuk emping di desa Sidomakmur sebagai berikut:

1. Peran Ekonomi

Ilmu ekonomi adalah suatu studi yang membahas tentang bagaimana manusia bertingkah laku untuk mengorganisasikan kegiatan konsumsi dan produksinya dalam meningkatkan tingkat kesejahteraan sosial. Ekonomi merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Selain itu ekonomi memiliki peran penting bagi manusia untuk menjaga kesetabilan dalam kehidupan.¹⁷

Salah satu upaya dalam menjaga kesetabilan dalam kehidupan adalah masyarakat harus berkreasi dan berinovasi dengan membangun suatu wirausahaan atau membuka lapangan pekerjaan seperti mendirikan *home industry*, industri kreatif, dan lain sebagainya. Karena dengan

¹⁷ Agus Yulistiono, Eliza, Dkk. *Ekonomi Lanjutan*, (Batam: Cendikia Mulia Mandiri, 2022), 99.

berwirausaha dapat memberantas kemiskinan serta meminimalisir tingkat pengangguran.¹⁸

Adanya *home industry* kerupuk emping di desa Sidomakmur, ini memberikan kesempatan perempuan atau ibu rumah tangga untuk bekerja yang secara tidak langsung memberikan jalan untuk perempuan menjalankan peran ganda dalam keluarga, dan juga membantu perempuan yang berjuang untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Selain itu, ibu rumah tangga yang bekerja di *home industry* kerupuk emping mampu menumbuhkan kemandirian yang tidak hanya berpangku tangan kepada laki-laki, tapi juga menjadikan perempuan yang produktif dalam memanfaatkan waktu luang dan tetap menjaga perannya sebagai Istri dan seorang Ibu.¹⁹

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti mendapatkan data yang sesuai dengan teori ibu rumah tangga yang bekerja, yang dikemukakan oleh Siska Febrianti, ia memaparkan bahwa Ibu rumah tangga yang bekerja adalah seorang perempuan yang telah menikah yang berperan sebagai seorang ibu rumah tangga sekaligus berperan sebagai seorang yang bekerja. Yang menjadi faktor ibu rumah tangga bekerja adalah untuk bisa hidup mandiri dan meningkatkan pendapatan rumah tangga disamping penghasilan dari suaminya.²⁰ teori ini juga sama-sama menyimpulkan bahwa ibu rumah tangga yang bekerja bertujuan untuk

¹⁸ Suminartini Dan Susilawati, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bidang Usaha *Home Industry* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat", *Comm-Edu (Community Education Journal)*, Vol. 3 No. 3/September 2020,227.

¹⁹ Observasi, tanggal 20 November 2022.

²⁰ Siska Febrianti, *Peran Ibu....*, 33.

meningkatkan pendapatan rumah tangga. Namun tetap menjaga perannya sebagai Ibu rumah tangga.

Dari penelitian yang telah dilakukan peneliti, didapatkan data terkait *home industry* yang ada di desa Sidomakmur. Data yang didapat berupa dua pemilik *home industry* kerupuk emping yakni Ibu Nur Hasanah dan Ibu Wiwit yang masih berkembang sampai sekarang hingga jumlah rata-rata produksi yang dibuat per bulan. Berikut data yang diperoleh:

Tabel 4.2
Data Pemilik Home Industri di Desa Sidomakmur
Hasil Data Wawancara Tahun 2022

No.	Nama	Usia	Jumlah Karyawan	Rata-rata produksi emping/bulan	
				sebelum	sesudah
1	Nur Hasanah	48	30 Orang	500 Kg	3.000 Kg
2	Wiwit Yuliani	54	30 Orang	500 Kg	2.000 Kg

Sumber: Observasi Penelitian.²¹

Dari data tabel diatas, dapat dipahami bahwa *home industry* yang ada di desa Sidomakmur menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Banyaknya jumlah produksi dikarenakan jumlah karyawan semakin banyak dan rata-rata seorang ibu rumah tangga yang bekerja pada *home industry* tersebut.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, dengan adanya industri rumahan kerupuk emping di desa milik ibu Nur Hasanah dan ibu Wiwit hal ini menjadi tempat pencaharian para ibu rumah tangga yang ada

²¹ Observasi, tanggal 20 november 2022.

di desa Sidomakmur, mengurangi jumlah pengangguran, dan meningkatkan pendapatan ibu rumah tangga yang ada di desa tersebut.²²

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti menemukan data yang sesuai dengan teori tentang upaya dalam menjaga kesetabilan hidup yang dikemukakan oleh Suminartini dan Susilawati, beliau mengatakan bahwa untuk menjaga seketabilan dalam kehidupan adalah masyarakat harus berkreasi dan berinovasi dengan membangun suatu kewirausahaan atau membuka lapangan pekerjaan seperti mendirikan *home industry*, industri kreatif, dan lain sebagainya. Karena dengan mendirikan tersebut hal ini mampu menstabilkan kehidupan dari meningkatnya perekonomian dan juga meminimalisir jumlah pengangguran.²³

Hal ini sesuai dengan adanya *home industry* kerupuk emping di desa Sidomakmur yang menjadi mata pencaharian ibu rumah tangga. tidak hanya meningkatkan perekonomian keluarga, mengurangi tingkat pengangguran di desa Sidomakmur, tetapi ibu rumah tangga yang bekerja juga tetap bisa menjalankan peran utamanya sebagai istri dan ibu untuk anak-anaknya.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti mendapatkan data yang sesuai dengan teori pengertian pemberdayaan perempuan yaitu Pemberdayaan perempuan merupakan proses yang bertujuan memberikan kemampuan bagi perempuan sehingga perempuan bisa lebih banyak berperan dalam masyarakat. Hal ini dikarenakan, perempuan kini tidak

²²Hasil penelitian pada tahun 2022.

²³ Suminartini dan Susilawati, pemberdayaan masyarakat..., 227.

lagi hanya pasif dan tidak tertinggal, kini perempuan mempunyai kebebasan dalam berkarir, menunjukkan segala kemampuan yang dimiliki.²⁴ Meski objek pembahasan berbeda, namun teori ini sama-sama menyimpulkan bahwa kini perempuan tidak lagi dipandang lemah yang selalu berpangku tangan dengan Laki-Laki, tetapi kini perempuan mampu berkarir, menunjukkan segala potensi yang dimiliki sehingga perempuan kini lebih mandiri dan produktif.

Dengan adanya *home industry* milik Ibu Nur Hasanah dan Ibu Wiwit ini menjadi salah satu indikator dari peningkatan ekonomi keluarga dengan adanya ibu rumah tangga yang bekerja. Berikut daftar perbedaan pendapatan perbulan sebelum dan sesudah bekerja di home industri di desa Sidomakmur:

Tabel 4.3
Daftar Perbedaan Pendapatan Perbulan Sebelum dan Sesudah Bekerja di Home Industri Kerupuk Emping di Desa Sidomakmur

No	Nama	Usia	Sebelum Bekerja (Rp)	Sesudah Bekerja (Rp)
1	Lasiatun	40	500.000	1.350.000
2	Ita Purnama Sari	32	-	1.500.000
3	Suliani	47	500.000	1.350.000
4	Novita Yana	42	500.000	1.350.000
5	Sari	37	-	1.350.000
6	Nakem	60	500.000	1.000.000
7	Siti Aminah	30	-	1.350.000
8	Aliyah	41	300.000	1.350.000
9	Jamiah	48	500.000	1.350.000
10	Murni	49	-	1.350.000

Sumber: data wawancara yang sudah diolah.²⁵

²⁴Arum Laras Wangi, "Pemberdayaan Perempuan Melalui Pengelolaan Sampah Plastik Di desa Sidorejo, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo", *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), 13-14

²⁵Hasil wawancara, pada bulan november 2022.

Dari tabel diatas, menggambarkan bahwa *Home industry* yang ada didesa Sidomakmur tidak hanya meningkatkan perekonomian tapi juga sekaligus mengurangi jumlah pengangguran dan pemberdayaan perempuan. karena *Home industry* yang ada di desa Sidomakmur ini memperkerjakan semua karyawan adalah perempuan yaitu seorang ibu rumah tangga yang berusaha membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga, yang awalnya hanya mengandalkan hasil kerja suami dan hasil bekerja buruh menanam padi yang pendapatannya tidak menetap. Kini ibu rumah tangga di desa Sidomakmur memiliki penghasilan yang tepat bahkan tanpa harus meninggalkan anak sendirian dirumah.

Berkaitan dengan hal diatas, telah diterangkan oleh Allah dalam Firman-Nya Q.S An-Nisa ayat 32 :

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ لِّلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا
 أَكْتَسَبُوا وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا أَكْتَسَبْنَ وَسَرُّوْا لِلَّهِ مِنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ
 كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ﴿٣٢﴾

Artinya : “dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian lain. (karena) bagi orang laki-laki ada sebahagian dari apa yang telah mereka usahakan, dan bagi para perempuan (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah maha mengetahui segala sesuatu” (Q.S An:Nisa:34)²⁶.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa, janganlah kamu mengangan-angankan karunia yang dilebihkan Allah kepada orang lain abik dari segi kehidupan maupun soal Agama. Hal ini bertujuan untuk mencegah

²⁶ Departemen agama RI, Al-qur'an dan terjemahnya, (Bandung : CV. Diponegoro, 2005), 84.

timbulnya saling benci dan dengki. Bagi laki-laki ada bagian atas apa yang diusahakan begitupun perempuan ada bagian atas apa yang di usahakan. Ayat ini diturunkan ketika Ummu Salamah mengatakan “wahai! Kenapa kita tidak menjadi laki-laki saja, sehingga kita dapat berjihad dan mendapat pahala seperti pahala laki-laki”. Oleh karena itu, apa yang kamu usahakan itulah yang akan Allah berikan, jika usaha yang dilakukan itu baik, maka Allah akan memberikan balasan yang baik pula, karena Allah maha mengetahui segalanya.²⁷

Dari penjelasan diatas, dapat kita simpulkan bahwa tidak masalah jika perempuan atau istri bekerja diluar rumah selagi niat dari ia bekerja adalah untuk kemaslahatan keluarganya. Karena pada prinsipnya, Islam tidak melarang perempuan untuk bekerja baik dalam rumah atau pun diluar rumah selagi perempuan tersebut menjalankan sesuai syarat-syarat perempuan bekerja yang dianjurkan dalam Islam. Dengan bekerja, perempuan tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan hidupnya tetapi juga untuk mengembangkan kemampuan yang ia miliki menjadi lebih baik lagi.

Hal ini terjadi pada karyawan *home industry* di desa Sidomakmur, seorang karyawan yang tidak lagi bekerja di *home industry* Reza Jaya (AS) milik ibu Nur Hasanah maupun Ibu Wiwit, sebagian memilih untuk bekerja mandiri atau membuka usaha sendiri. Namun demikian baik Ibu Nur Hasanah maupun Ibu Wiwit tetap memberikan kesempatan untuk membeli emping hasil produk mantan karyawan tersebut. hal ini

²⁷<http://tafsirq.com/4an-nisa/ayat-32>.

dikarenakan tidak berpengaruh atau mengakibatkan kerugian melainkan mereka malah mendapatkan mita baru.²⁸

Home industry berkontribusi dan menjadi satu wahana dan sarana untuk membentuk ibu rumah tangga menjadi lebih produktif. Karena mampu memanfaatkan waktu luang untuk meningkatkan produksi yang mampu meningkatkan pendapatan ibu rumah tangga. Pemanfaatan waktu luang menjadi lebih produksi, selaras dengan firman Allah SWT :

يُنْبِتُ لَكُمْ بِهِ الزَّرْعَ وَالزَّيْتُونَ وَالنَّخِيلَ وَالْأَعْنَابَ وَمِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١١﴾ (سورة النحل, ١١)

Artinya “dengan (air hujan) itu dia menumbuhkan untuk kamu tanaman-tanaman, zaitun, kurma, anggur, dan segala macam buah-buahan. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang berfikir”. (Q.S An-Nahl: 11)²⁹

Menurut Tafsir Quraish Shihab, ayat ini menjelaskan air yang diturunkan dari langit itu dapat menumbuhkan tanaman-tanaman yang menghasilkan biji- bijian, zaitun, kurma, anggur, dan jenis buah-buahan lainnya. Sesungguhnya di dalam penciptakan hal-hal di atas terdapat tanda bagi kaum yang mempergunakan akalnyanya dan selalu memikirkan kekuasaan pencipta-Nya.³⁰

Dari ayat ini dapat diambil hikmah bahwa, Allah menurunkan hujan dengan maksud menyuburkan segala macam tumbuhan, semua ini diperuntukan untuk semua umat manusia sebagai rizki dan makanan. Oleh

²⁸ Observasi, Tanggal 24 November 2022.

²⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), 267.

³⁰Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah*, (Jakarta : Lentera Hati, 2012_

karena itu manusia dituntut untuk memanfaatkannya, untuk memenuhi kebutuhan .

Seperti memproduksi buah melinjo orang dapat mengambil kulit, biji dan daunnya dijadikan bahan makanan. Manusia harus mengoptimalkan fikirandan keahliannya untuk mengembangkan jenis usaha yang telah disyariatkan. Islam menghargai seseorang yang mengolah bahan baku kemudian menjualnya sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan meningkatkan pendapatannya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat di simpulkan bahwa *home industry* kerupuk emping memiliki peran ekonomi yang mampu membantu mengurangi pengangguran, pemberdayaan perempuan, dan membantu ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga.

2. Peran Sosial

Peran sosial adalah serangkaian harapan dari orang ketika menduduki suatu posisi atau status sosial tertentu. Peran sosial memiliki peran penting untuk mengatur perilaku seseorang. Seorang individu akan menyesuaikan perilakunya dengan perilaku orang-orang sekelompoknya sesuai dengan peranannya didalam kelompok tersebut.³¹

Dalam lingkungan *home industry* maka akan ada peran sosial didalamnya yakni antara pemilik industri dan karyawan. Maka hubungan yang ada di *Home Industry* antara karyawan dengan pemilik industry harus baik guna untuk memperlancar usaha, juga hubungan antar karyawan. Hal ini karena baik pemilik industri dengan karyawan atau karyawan dengan karyawan harus saling membantu dan saling menolong jika salah satu

³¹ Siti Kholifah Dkk , *Pengantar Sosiologi*, (Malang: UB press, 2021), 84.

diantaranya mengalami kesulitan. Adapun peran sosial pada home industri yaitu:

- a. Menjalin silaturahmi dengan baik
- b. Menjadi media tolong menolong
- c. Tida hanya *profit oriented*

Pada *home industry* kerupuk emping yang ada di desa Sidomakmur juga memiliki peran sosial yang ditunjukkan dengan adanya pinjam meminjam, seperti karyawan yang belum menyelesaikan pekerjaannya (setor) namun meminta sebagian upahnya terlebih dahulu untuk memenuhi kebutuhan mendadak.

“ya kadang ada yang minta setengan upahnya lebih dulu karena mau buat apa yang mendadak, ya namanya kebutuhan kan ada-ada saja ndok”.³²

Berkaitan dengan sikap tolong menolong, hal ini diterangkan Allah SWT yaitu:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

Artinya: *Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. (QS. Al-Maidah : 2)*³³

Tafsir ayat ini menjelaskan bahwa jangan sampai kebencian(mu) kepadasuatu kaum karena mereka menghalang-halangi mu dari Masjidil haram, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan

³² Wiwit Yuliani, Pemilik Home Industry Kerupuk Emping, Wawancara, Sidomakmur, 22 Novmber 2022.

³³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), 106.

tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya. Oleh karena itu, kita sebagai manusia yang bersosial harus saling tolong menolong sesama manusia.

Tidak hanya itu sikap sosial juga ditunjukkan dengan bersedia membeli emping dari mantan karyawan yang mulai berbisnis emping. Hal ini dilakukan karena tidak ada kata merugikan untuk kedua belah pihak bahkan malah saling menguntungkan. dan juga hubungan antar karyawan dengan pemilik *home industry* tetap terjalin dengan baik.

C. Analisis Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga

Ibu rumah tangga adalah seorang perempuan yang memiliki peran penting dalam rumah tangga sebagai unit kecil dalam kehidupan masyarakat, berstatus sebagai isteri sekaligus ibu bagi anak-anaknya. Tugas ibu rumah tangga yakni menjalankan pekerjaan rumah tangga, merawat anak-anak, memasak, membersihkan rumah, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan keadaan didalam rumah. Seiring dengan berkembangnya zaman, kini banyak ibu rumah tangga yang memutuskan untuk bekerja. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah banyaknya kebutuhan dalam hidup yang semakin mahal sedangkan pendapatan yang dihasilkan suami terbilang kurang mencukupi sehingga mengakibatkan ibu rumah tangga harus bekerja diluar rumah guna membantu memenuhi kebutuhan

hidup dalam rumah tangga sekaligus meningkatkan perekonomian keluarga.³⁴

Faktor ini juga yang menjadi alasan ibu rumah tangga di desa Sidomakmur bekerja, banyaknya kebutuhan sedangkan hasil pendapatan kerja suami kurang mencukupi. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Siti Nasihatun atau yang sering disebut ibu Lasiatun seorang yang bekerja membuat kerupuk emping dengan ibu Nurhasanah, dia berkata bahwa:

“saya bekerja membuat kerupuk emping ini sudah lebih dari 8 tahun, suami saya bekerja sebagai buruh. Sebelum bekerja membuat kerupuk emping saya hanya bekerja buruh menanam padi, dan saya bekerja jika waktu musim tanam padi saja, karna kebutuhan yang banyak setiap harinya, maka saya memutuskan bekerja membuat kerupuk emping, ini sangat membantu dalam meningkatkan perekonomian, yang mana hasil dari saya bekerja membuat kerupuk emping ini dapat membantu dalam mengatasi perekonomian keluarga yang belum bisa dicukupi dengan hasil kerja suami saya. Seperti menambah uang saku untuk anak sekolah, belanja, bahkan untuk tabungan mandiri yang sewaktu-waktu dapat saya butuhkan. Proses bekerja membuat emping ini, saya hanya mengambil melinjo kerumah bos saya, setelah saya ambil saya bawa pulang dan saya buat dirumah. Upah dari bekerja membuat kerupuk emping tergantung berapa banyak melinjo yang diberikan, jika 30 Kg tangkil maka jadi 15 Kg Emping dan per satu Kilo emping diupah sebesar Rp. 9.000,- yang dapat diselesaikan kurang lebih selama tiga hari jadi total pendapatan yang saya terima sebesar Rp. 135.000,- dalam tiga hari.³⁵

Sama halnya ibu Ita Purnama Sari yang bekerja membuat kerupuk emping dengan ibu Nur Hasanah, dia berkata bahwa:

“saya bekerja membuat kerupuk emping ini sudah lama saya lakukan sejak saya masih dibangku sekolah SMP, pekerjaan ini sangat membantu saya untuk mandiri dalam mencari uang untuk jajan sekolah tanpa harus meminta kepada orang tua, saya memulai bekerja membuat kerupuk emping sehabis pulang dari sekolah. Bahkan hingga saat ini, saya telah berumah tangga dan memiliki 2 anak saya tetap bekerja membuat kerupuk emping yang mana hasil saya bekerja

³⁴ Mohammad Surya, *Bina Keluarga*, (Semarang : Aneka Ilmu, 2008), 247.

³⁵Siti Nasihatun, Karyawan Home Industry Reza Jaya (AS), Wawancara, Didesa Sidomakmur, Pada Tanggal 20 November 2022.

sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga, untuk jajan anak, dan lain sebagainya. Hal ini saya lakukan karena untuk mengisi waktu kosong saya sekaligus membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Dari hasil bekerja ini saya mampu mendapatkan uang sebesar Rp. 150.000,- dalam tiga atau 4 hari”.³⁶

Dari pemaparan hasil wawancara dengan ibu Lasiatun dan ibu Ita Purnama Sari dapat disimpulkan bahwa alasan ibu Lasiatun dan Ibu Ita Purnama Sari bekerja adalah untuk meningkatkan pendapatan, membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga yang belum tercukupi dari hasil kerja suami sebagai kuli, dan untuk mengisi waktu kosong atau luang Dengan penghasilan yang diperoleh dari bekerja di *home industry* kerupuk emping dianggap mampu meningkatkan pendapatan dan dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Suliani seorang yang bekerja membuat kerupuk emping dengan ibu Wiwit, dia berkata bahwa:

“ saya bekerja membuat emping sudah 10 tahun, hal ini sangat membantu saya dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga, hasilnya lumayan dari pada saya harus diam saja dirumah, upah yang saya terima kurang lebih sebesar Rp. 135.000-150.000/4 hari. .”³⁷

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara dengan Ibu Suliani dapat disimpulkan bahwa alasan ibu Suliani bekerja berbeda dengan Ibu Lasiatun dan Ibu Ita Purnama Sari yaitu untuk mengisi waktu kosong yang tersisa setelah menyelesaikan pekerjaan rumah tangga. Dengan bekerja di *home industry* kerupuk emping, tidak hanya bermanfaat untuk perekonomian keluarga menjadi lebih baik, tetapi juga bermanfaat untuk menjadikan pribadi

³⁶ Ita Purnama Sari Ibu, Karyawan Home Industry Reja Jaya (AS), Wawancara, Sidomakmur, 19 November 2022.

³⁷ Suliani, Karyawan *Home Industry* Ibu Wiwit, Wawancara, Sidomakmur, 20 November 2022.

yang mampu memanfaatkan waktu dengan baik.

Selanjutnya wawancara dengan ibu Novita Yana, ibu rumah tangga yang bekerja membuat kerupuk emping dengan ibu Wiwit beliau berkata:

“ saya bekerja membuat kerupuk emping ini sudah 5 tahun saya lakukan, karena dengan bekerja seperti ini saya mampu membantu suami saya, membeli beras, membayar listrik, untuk jajan anak sekolah dan sebagainya, pendapatan saya dari hasil ngemping sebesar Rp. 150.000,-/ tiga sampai empat hari”.³⁸

Sama halnya dengan ibu Sari ibu rumah tangga yang bekerja membuat kerupuk emping dengan ibu Nur Hasanah

“Saya bekerja membuat kerupuk emping baru 3 tahun, saya bekerja karena membantu suami saya dan juga karena saya fikir dari pada menganggur, karna itu saya bekerja. Bekerja membuat emping ini sangat membantu dalam mengatasi perekonomian keluarga saya. Karena mengerjakannya dirumah, hal ini memudahkan saya bekerja sambil mengawasi anak atau tanpa meninggalkan anak saya dirumah. dari hasil saya bekerja saya mampu mendapatkan uang sebesar Rp. 100.000 selama 2 sampai 3 hari, tergantung cuaca”.³⁹

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara dengan ibu Novita Yana dan ibu Sari, dapat disimpulkan bahwa alasan mereka bekerja adalah mencari pendapatan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Banyaknya kebutuhan yang harus terpenuhi sedangkan pendapatan suami kurang mencukup, hal ini yang menjadi alasan Ibu Yana dan ibu Sari harus bekerja namun harus tetap berada dirumah karena memiliki anak yang tidak dapat ditinggal. Dari pemaparan hasil wawancara dengan ibu Novita Yana dan ibu Sari dapat disimpulkan bahwa peran ibu rumah tangga yang bekerja harus tetap menjalankan tugas utamanya sebagai seorang ibu, baru ia bisa menjalankan

³⁸ Novita Yana, Karyawan *Home Industry* Ibu Wiwit, Wawancara, Sidomakmur, 20 November 2022.

³⁹ Sari, Karyawan *Home Industry* Reja Jaya (AS), Wawancara, Sidomakmur, 20 November 2022.

pekerjaannya. Pada *home industry* kerupuk emping inilah yang menjadi salah satu solusi yang tepat untuk mereka tetap bekerja tanpa meninggalkan perannya menjadi seorang istri dan seorang ibu.

Selanjutnya wawancara dengan ibu Nakem yang bekerja membuat kerupuk emping dengan Ibu Wiwit, dia berkata bahwa:

“ Saya bekerja membuat emping sudah lama, saya bekerja karena saya seorang janda. Dengan bekerja membuat kerupuk, hal ini membantu saya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti membeli beras, membayar listrik dan lain sebagainya. Dari bekerja membuat emping ini saya mendapat uang sebesar Rp. 100.000,-/2 atau 3 hari”.⁴⁰

Dari pemaparan hasil wawancara dengan Ibu Nakem dapat disimpulkan bahwa, alasan ia bekerja adalah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Berbeda dengan ibu rumah tangga lainnya yang beralasan untuk membantu suami. Ibu Nakem adalah seorang janda berumur 75 Tahun, yang segala kebutuhan hidupnya harus dipenuhi sendiri. Meski ia memiliki anak, namun ia tidak mau menyusahkan atau merepotkan anak-anaknya. Diusianya yang semakin tua dan tenaga yang tidak sekuat saat muda, namun ia tetap bekerja meski tidak sering dalam arti lain ia bekerja jika dirasa badannya sehat atau kuat. Meski demikian, hal itu tidak dipermasalahkan oleh Ibu Wiwit selaku pemilik *home industry*. Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa, *home industry* ini tidak memperdayakan karyawan yang harus bekerja tanpa memikirkan keadaan karyawannya melainkan memberdayakan karyawannya.

⁴⁰Nakem, Karyawan Home Industry Ibu Wiwit , Wawancara, Sidomakmur, 22 Novmber 2022.

Selanjutnya wawancara dengan Ibu Siti Aminah, seorang ibu rumah tangga yang bekerja membuat kerupuk emping dengan ibu Nur Hasanah

“Saya bekerja membuat kerupuk emping sudah hampir 4 tahun, alasan saya bekerja karena ingin membantu suami saya dalam memenuhi kebutuhan keluarga, suami saya merantau bekerja menjual keripik singkong yang pendapatannya tidak menentu, oleh karna itu dengan saya bekerja hal ini mampu meningkatkan pendapatan saya yang bisa untuk membeli jajan anak, menambah uang beli pempers, dan lain sebagainya. Saya mendapatkan upah sebesar Rp. 135.000,-/3 hari”⁴¹

Selanjutnya hasil wawancara dengan ibu Jami’ah ibu rumah tangga yang juga bekerja membuat kerupuk emping dengan ibu Nur Hasanah, dia menjelaskan bahwa:

“Saya bekerja membuat kerupuk emping sudah hampir 10 Tahun. Alasan saya bekerja adalah untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga dan juga untuk mengisi waktu luang dari pada nganggur. Dengan saya bekerja membuat emping ini, sedikit membantu saya dalam menambah pendapatan dan perekonomian kerluarga saya. Dalam waktu empat hari saya mampu menghasilkan uang kurang lebih sebesar Rp, 135.000,- -Rp 150.000,-. Tergantung seberapa banyak melinjo yang diberikan kepada saya.”⁴²

Wawancara selanjutnya dengan ibu Aliyah, seorang ibu rumah tangga yang bekerja membuat kerupuk emping, dia berkata bahwa:

“saya bekerja membuat emping sudah hampir 8 tahun, saya bekerja karena untuk mengisi waktu kosong saya. Dari hasil saya bekerja, saya bisa menambah pendapatan untuk memenuhi kebutuhan yang ada pada keluarga. Proses bekerja membuat kerupuk ini saya hanya mengambil melinjo pemilik industry lalu saya bawa dan buat dirumah, jika sudah selesai maka saya siap setor. Dari membuat kerupuk emping ini saya mampu menghasilkan uang kurang leni sebesar Rp. 135.000- Rp.150.000,-/ empat hari. Selama saya bekerja saya dan sudah memiliki alat sendiri, dikit demi sedikit saya mulai belajar berbisnis emping

⁴¹ Siti Aminah, Karyawan Home Industry Reja Jaya (AS), Wawancara, Sidomakmur, 22 Novmber 2022.

⁴²Jami’ah, Karyawan *Home Industry* Kerupuk Emping Reza Jaya, Wawancara, 22 November 2022.

juga, saya dikit demi bisa membeli melinjo dan saya buat sendiri dan bisa saya jual juga emping buatan saya”.⁴³

Sama halnya dengan ibu murni yang bekerja membuat kerupuk emping dengan ibu Wiwit, dia berkata bahwa:

“dulu saya bekerja membuat emping sudah lama hampir 10 tahun dengan bu Wiwit. Alasan saya bekerja dulu adalah untuk membantu suami dan untuk mengisi waktu kosong dari pada nganggur. Dengan saya bekerja, hasilnya lumayan membantu perekonomian keluarga saya. Dari pengalaman saya ikut bekerja membuat emping, kini dikit demi sedikit saya mulai belajar berbisnis emping juga dan hasil produksi yang saya buat bisa dijual ke pemilik *home industry* yang ada di desa ini, dan ke warga-warga lain yang berminat membeli emping.”⁴⁴

Dari pemaparan hasil wawancara dengan Ibu Aliyah dan Ibu Murni dapat disimpulkan bahwa, berbeda dengan ibu rumah tangga lain yang masih bertahan bekerja membuat emping saja, Ibu Aliyah dan Ibu Murni yang berawal hanya seorang karyawan saja kini juga mulai berani berbisnis kerupuk emping juga. Meski tidak sebanyak pemilik *home industry* lainnya namun setidaknya ada ilmu yang mereka ambil dan dimanfaatkan untuk pengembangan diri. Produksi yang masih terbilang sedikit, mereka menjual kepada pemilik *home industry* kerupuk emping yang ada di Desa Sidomakmur. Hal ini pun tidak bermasalah bagi pemilik *home industry* kerupuk emping baik Ibu Wiwit maupun Ibu Nur Hasanah.

Dari hasil wawancara diatas, hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya industri rumahan ini sangat membantu dalam meningkatkan perekonomian rumah tangga. Alasan ibu rumah tangga bekerja yaitu untuk

⁴³Aliyah, karyawan Karyawan *Home Industry* Kerupuk Emping Reza Jaya, Wawancara, 19 November 2022.

⁴⁴Murni, Karyawan *Home Industry* Kerupuk Emping Ibu Wiwit, Wawancara, 22 November 2022.

mengisi waktu luang atau kosong sekaligus untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga yang tak kunjung berubah karena dirasa penghasilan suami saja belum cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Selain itu, adanya *home industry* kerupuk emping ini juga mampu menjadikan perempuan mandiri, perempuan yang produktif dan mampu membuktikan bahwa perempuan tidak lagi memulu berpangku tangan dengan laki-laki melainkan perempuan juga mampu melakukan sebagaimana yang dilakukan oleh laki-laki.

Berdasarkan hasil wawancara dari 10 narasumber dari dua *home industry* di desa Sidomakmur, maka peneliti menemukan data yang sesuai dengan teori peran ibu rumah tangga yang bekerja, yang dikemukakan oleh Sajogyo, beliau mengatakan bahwa ibu yang berusaha memperoleh pekerjaan disebabkan adanya kemauan dari ibu itu sendiri untuk menjadi pribadi yang mandiri dalam bidang ekonomi yaitu berusaha membiayai kebutuhan hidupnya dan bagi kebutuhan orang lain yang menjadi tanggung jawabnya dengan penghasilan sendiri. Adanya kebutuhan untuk menambah penghasilan keluarga, dikarenakan pendapatan suami yang rendah sedangkan tuntutan kebutuhant yang tinggi.⁴⁵

Teori ini juga yang menjadi dasar dari kesimpulan yang telah didapatkan dari 10 narasumber diatas dan menyatakan bahwa peran ibu rumah tangga yang bekerja adalah menjalankan apa yang sudah menjadi tanggung jawabnya yakni sebagai ibu rumah tangga yang berperan sebagai isteri, ibu dan wanita karir. Sama halnya dengan ibu rumah tangga yang bekerja di *home industry* kerupuk emping di desa Sidomakmur, alasan mereka

⁴⁵ Sajogyo, *Peran Wanita...*, 33.

bekerja adalah untuk meningkatkan pendapatan guna memenuhi kebutuhan keluarga yang semakin besar biaya yang harus dikeluarkan. Jika hanya mengandalkan dari hasil suami bekerja sebagai seorang tani dan buruh, hal ini dirasa kurang memenuhi kebutuhan dalam rumah tangga. Faktor ekonomi menjadi alasan utama bagi ibu rumah tangga desa Sidomakmur memutuskan bekerja. Disamping ia berperan sebagai seorang istri sekaligus ibu, ia memutuskan untuk bekerja meski mereka sadar bahwa sebenarnya itu bukanlah kewajiban seorang istri. Namun karena keadaan ekonomi yang kurang memadai menjadi alasan utama ibu rumah tangga des Sidomakmur bekerja.⁴⁶ Dengan bekerja di *home industry* kerupuk emping ini menjadi tempat solusi permasalahan dalam keluarga guna meingkatkan perekonomian keluarga.

⁴⁶ Observasi, Tanggal 24 November 2022.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bagian terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa peran pemberdayaan ibu rumah tangga pada *home industry* kerupuk emping dikatakan efektif. Hal ini dikarenakan bertambahnya pendapatan dan perekonomian keluarga menjadi lebih baik. Meski belum meningkatkan kesejahteraan masyarakat, namun mampu meningkatkan pendapatan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari, pemberdayaan ibu rumah tangga, sekaligus mengurangi jumlah pengangguran. *Home industry* di desa Sidomakmur memiliki peran ekonomi dan sosial yang mampu meningkatkan perekonomian dan meningkatkan jiwa sosial antar masyarakat seperti saling tolong menolong, menjalin tali silaturahmi dengan baik, serta tidak semata-mata hanya bertujuan untuk *profit oriented*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas maka saran peneliti pada penelitian ini adalah kepada ibu rumah tangga di desa Sidomakmur yang sudah mampu mengembangkan pengetahuan terkait kerupuk emping untuk membuka bisnis dapat menerapkan semua indikator dengan melakukan penjualan yang berbeda yaitu menjual kerupuk emping yang sudah digoreng dan dikemas semenarik mungkin, serta untuk media

promosi dengan memanfaatkan media sosial yang ada guna untuk meningkatkan peminat konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Bahri S, “Perempuan dalam Islam (Mensinerjikan Antara Peran Sosial Dan Peran Rumah Tangga), *Jurnal Al-Maiyyah*, vol. 8 no. 2/ Juli-Desember 2015.
- Andreas dan Enni Savitri, *Peranan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir Dan Mosal Sosial dalam Meningkatkan Kesejahteraan Di Kabupaten Meranti Dan Rokan Hilir*, (Pekan Baru: 2016).
- Anggito, Albi Dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Suka Bumi: Cv Jejak 2018.
- Arum Laras Wangi, “Pemberdayaan Perempuan Melalui Pengelolaan Sampah Plastik Di desa Sidorejo, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).
- Aulia Fadhli, *Istri-Istri Pembawa Rezeki*, (Yogyakarta: media pressindo, 2013).
- Azizah Alie dan Yelly Elanda, “Perempuan dan Ketahanan Ekonomi Keluarga”, *Journal Of Urban Sociology*, Vol. 2 No. 2/Okttober 2019,
- Berry, Davit, *Pokok-Pokok Pemikiran Dalam Sosiologi* , Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Chaula Luthfia, “Peran Ganda Istri (Pencari Nafkah Wanita di Pasar Tradisional)”, *Khuluqiyya*, vol. 3 No. 1/Januari 2021,
- Diah Nurdiwaty dan Erna Puspita, dkk, “Pemberdayaan Wanita Melalui Tanaman TOGA Untuk Membantu Meningkatkan Pendapatan Keluarga”, *Jurnal Abdinus*, Vol. 1 No. 1/ 2017.
- Emiliasari, Raynesa Noor dan Kosmajadi, “Pendampingan Penerapan Manajemen Pemasaran Produk *home* Industri Desa Cikadu”, *Jurnal Parahita Abdimas Jurnal Pengabdian Masyarakat*”, Vol. 1 No. 2/April 2020.
- Fahmi Riyansyah, Dang Eif Saeful Amin, Rohmanur Aziz, “Pemberdayaan *home* Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat”, *Tamkim: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol. 3 No. 2/2018,
- Fathul Aminudin Aziz, Akhris Fuadatis Sholikha, Irvan Ashari, “Pengaruh Wanita Dalam Ketahanan Ekonomi Keluarga Studi Kasus Pada Wanita Penganyam Kerajinan Tikar Pandan diDesa Pesahangan Cimanggu Cilacap”, *JPA*, Vol. 18 No. 2/Juli-Desember 2017,

- Harmonis,Ria, “Efektifitas *home* Industri Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Ditinjau Dari Produksi Islam”, *Skripsi*, Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri, 2021).
- Husman, dan Syahdan, “Peran Industri Rumah Tangga (*Home Indutry*) Pada Usaha Kerupuk Terigu Terhadap Pendaptan Keluarga Di Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur”, *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 1 No. 1/Februari 2019.
- Ida Nuraini, *Pengantar Ekonomi Mikro*,(Malang: Universitas Muhammadiyah, 2016),
- Juliansyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2010
- Khasanah, Faridatul dan Rinda Asytuti, “Kontribusi Pendapatan Perempuan Pada Usaha Rumahan (Home Industri) Emping Melinjo Terhadap Pendapatan Keluarga”, *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2 No. 1/April 2020.
- Kholifah, Kholifah, Dkk , *Pengantar Sosiologi*, Malang: UB press, 2021.
- Mamik, *Metode Penelitian Kualitatif*, Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Melly Kiong, *Siapa Bilang Ibu Bekerja Tidak Bisa Mendidik Anak Dengan Baik?*, (Jakarta : PT Gramedia, 2008),
- Moloeng, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mulyadi Fadjar, *Pemberdayaan Ekonomi, Stop Pernikahan Dini*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020),
- Nazaruddin Margolang dan Widyaiswara Madya, “Pemberdayaan Masyarakat”, *Jurnnal Agro Riau*, Vol. 2 No. IV, 2017,
- Novita Wahyu Asaetyawati, Endah Prawesti Ningrum, “Potensi Peran Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Nelayan”, *Jurnal Fame*, Vol. 1 No.1/2018,
- Nur Inayati, “Peran *home* Industri Dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga”, *Skripsi*, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019),
- Pambudi, Anggit, Cici Dwi A, Firma Aayu M, Dkk. *Menjaga Ketahanan Dimasa Pandemi*, Banjarsari: UNISRI Press, 2021..
- Purhantara, Wahyu, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010

- Riana Putri Sandita, *Pengertian Koperasi Syariah dan UMKM*, (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2022),
- Sajogyo P, *Peran Wanita Dalam Perkembangan Ekonomi*, Jakarta : Rajawali, 1985.
- Septianingrum, Anisa, *revolusi industri sebab dan dampaknya*, anak bangsa indonesia, januari 2018.
- Setiawan Halim, Sasmitasen, Sri Harjanti, , *Pengembangan Home Industry Di Desa Nibung-Paloh (Kajian Komunikasi Terhadap Air Batu Mineral Al-Barakah)*, Suka Bumi: CV Jejak, 2020.
- Shinta Doriza, *Ekonomi Keluarga*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015),
- Siti Ermawati, “Peran Ganda Wanita Karier (Konflik Peran Ganda Wanita Karier Ditinjau Dalam Perspektif Islam), *Jurnal Edutama*, Vol. 2 No. 2/Januari 2016,.
- Sudarno, Sutarno, Sunarto, *Ekonomi*, Solo : PT Wangsa Jatra Lestari, 2014.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*”, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suminartini, Susilawati, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bidang Usaha Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”, *Jurnal Comm-Edu (Community Education Journal)*, Vol 3 No 3/September 2020,
- Susilawati, Dan Suminartini, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bidang Usaha Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”, *Comm-Edu (Community Education Journal)*, Vol. 3 No. 3/September 2020,
- UKM-F Dycres, *Kompilasi Karya Ilmiah IKM-F Dycres 2019*, Pekalongan: Pt. Nasya Expanding Management, 2020.
- Umar,Husein,*Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Skripsi*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009.
- Undang-Undang No. 9 Tahun 1995, Bab 3 Pasal 5.
- Wahyu Tjiptaningsih, “Pemberdayaan Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga”, Prodi Ilmu Administrasi, Pasca Sarjana Unswagati Cirebon, *Reformasi: Jurnal Ilmiah Administrasi*, Nomor 1, Jilid 2, 2017.
- Yulistiono, Agus Yulistiono, Dkk. *Ekonomi Lanjutan*, Batam: Cendikia Mulia Mandiri, 2022.
- Zuhairi, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi, (Jakarta: Rajawali Pers dan STAIN Jurai Siwo Metro, 2016),

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1771/In.28.3/D.1/TL.00/6/2022 Metro, 03 Juni 2022
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Diana Ambarwati, M.E.Sy
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Siti Ulyani
NPM : 1804041157
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Judul : Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga (Study Terhadap Home Industry Di Desa Sidomakmur, Kec. Melinting, Lampung Timur)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan FEBI

Siti Zulaikha

OUTLINE

PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN RUMAH TANGGA (Studi Terhadap *Home Industry* Kerupuk Emping Di Desa Sidomakmur, Kecamatan Melinting, Lampung Timur)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pemberdayaan Perempuan
 - 1. Pengertian Pemberdayaan
 - 2. Pengertian Pemberdayaan Perempuan
 - 3. Perempuan Sebagai Subjek Ekonomi/Pencari Nafkah
 - 4. Tujuan Pemberdayaan Perempuan
 - 5. Dampak Ibu Rumah Tangga Yang bekerja

- B. Perekonomian Keluarga
 - 1. Pengertian Ekonomi Keluarga
 - 2. Faktor Yang Mempengaruhi Keluarga
- C. Home Industry
 - 1. Pengertian *Home Industry*
 - 2. Pelaku *Home Industry*
 - 3. *Home Industry* Sebagai Alternatif Pendapatan Keluarga

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
 - 1. Profil Desa Sidomakmur
 - 2. Profil *Home Industry* Didesa Sidomakmur
 - a. *Home Industry* Kerupuk Emping UD. Bu Nur Hasanah
 - 1) Sejarah berdirinya usaha Kerupuk Emping
 - 2) Kepemilikan usaha Kerupuk Emping
 - 3) Karyawan dan pembagian kerja
 - 4) Perkembangan usaha
 - b. *Home industry* kerupuk emping UD. Bu wiwit
 - 1) Sejarah berdirinya usaha Kerupuk Emping
 - 2) Kepemilikan usaha Kerupuk Emping
 - 3) Karyawan dan pembagian kerja
 - 4) Perkembangan usaha
 - 3. Gambaran Alur operasional usaha kerupuk Emping didesa Sidomakmur
- B. Peran *Home industry* dalam meningkatkan pendapatan ibu rumah tangga
 - 1. Peran ekonomi
 - 2. Peran sosial

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Mengetahui,
Pembimbing



Diana Ambarwati, M.E.Sy

Metro, 14 November 2022

Mahasiswa Ybs.



Siti Ulyani
NPM. 1804041157

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN RUMAH TANGGA (Studi Terhadap *Home Industry* Kerupuk Emping Di Desa Sidomakmur, Kecamatan Melinting, Lampung Timur)

Petunjuk Pelaksanaan

1. Dengan menggunakan metode wawancara tak berstruktur.
2. Selama wawancara berlangsung peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara.
3. Pelaksanaan wawancara dilakukan sewaktu-waktu berubah-ubah mengikuti situasi dan kondisi yang ada.

Wawancara

- A. Wawancara kepada pemilik *home industry* kerupuk emping
 1. Kapan *home industry* kerupuk emping ini dimulai?
 2. Berapakah modal yang harus dikeluarkan untuk usaha ini?
 3. Berapakah yang bekerja membuat kerupuk emping dari awal berdirinya usaha hingga sekarang ini?
 4. Apa saja yang dikerjakan oleh karyawan?
 5. Bagaimana perkembangan pada usaha ini dari awal didirikan sampai sekarang ini?
 6. Bagaimana pola kerja sama dengan petani melinjo?
 7. Bagaimana mekanisme pengupahan karyawan
 8. Bagaimana proses dari mendapatkan bahan baku sampai siap dipasarkan?

9. Apa saja kendala yang dihadapi pada usaha ini, dan bagaimana anda mengatasinya?
- B. Wawancara kepada ibu rumah tangga yang bekerja membuat kerupuk emping.
1. Kapan anda mulai bekerja membuat kerupuk emping?
 2. Apa yang membuat anda harus bekerja?
 3. Berapakah pendapatan yang anda dapatkan dari bekerja membuat kerupuk emping?
 4. Dibidang atau bagaian apa ibu bekerja di *home industry* ini?
 5. Bagaimana proses bekerja membuat kerupuk emping ini?
 6. Apakah pekerjaan ini membantu perekonomian keluarga anda?
 7. Menurut ibu, apakah ibu mendapatkan ilmu dalam dunia perdagangan atau manfaat dalam bekerja *home industry* kerupuk emping ini ataukah hanya sekedar bekerja saja?
- C. Wawancara kepada pemilik *home industry* yang tidak beroperasi lagi
1. Kapan anda memulai usaha kerupuk emping ini?
 2. Ada berapakah ibu rumah tangga yang bekerja dengan ibu saat itu?
 3. Berapa modal yang harus dikeluarkan dalam usaha ini?
 4. Apa saja kendala yang dihadapi hingga usaha anda tidak beroperasi lagi?
 5. Apa hal tersulit dalam menjalankan usaha ini, dan bagaimana mengatasinya?

Dokumentasi

1. Buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian.
2. Data-data lokasi penelitian.

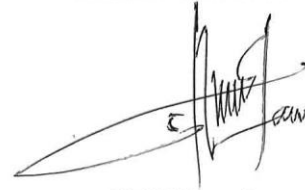
Mengetahui,
Pembimbing



Diana Ambarwati, M.E.Sy

Metro, 14 November 2022

Mahasiswa Ybs.



Siti Ulyani
NPM. 1804041157



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3887/In.28/D.1/TL.00/11/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA SIDOMAKMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3888/In.28/D.1/TL.01/11/2022, tanggal 15 November 2022 atas nama saudara:

Nama : **SITI ULYANI**
NPM : 1804041157
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syaria`h

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA SIDOMAKMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN RUMAH TANGGA (STUDI TERHADAP HOME INDUSTRY KERUPUK EMPING DI DESA SIDOMAKMUR, KECAMATAN MELINTING, LAMPUNG TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 November 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3888/In.28/D.1/TL.01/11/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SITI ULYANI**
NPM : 1804041157
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA SIDOMAKMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN RUMAH TANGGA (STUDI TERHADAP HOME INDUSTRY KERUPUK EMPING DI DESA SIDOMAKMUR, KECAMATAN MELINTING, LAMPUNG TIMUR)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 15 November 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1749/In.28/S/U.1/OT.01/12/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Siti Ulyani
NPM : 1804041157
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1804041157

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 Desember 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Siti Ulyani
NPM : 1804041157
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga (Studi Terhadap Home Industri Kerupuk Emping di Desa Sidomakmur, Kecamatan Melinting, Lampung Timur)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 18%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 22 Desember 2022
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Siti Ulyani**
NPM : 1804041157

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
Semester / TA : IX / 2022-2023

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	12/12/2022	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki tulisan yang typo- Perbaiki Penulisan footnote- tambahkan Referensi pada AAteori Penelitian- satu paragraf minimal 3 kalimat. jangan hanya satu kalimat.- Parafase tulisan teori- Hasil penelitian dituliskan dgn detail- tambahkan narasi sebelum membahas- Merkeni teori untuk memperjelas dan memudahkan Memahami Informasi- penulisan dari hasil wawan cara diubah dgn ukuran 1 spasi- cari tafsir ayat dari teori tentang pemanfaatan waktu uang- gambar bagan pada alus operasional- tambahkan lagi ayat pada teori	

Dosen Pembimbing

Diana Ambarwati, M.E.Sy

Mahasiswa Ybs.

Siti Ulyani

NPM. 1804041157




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Siti Ulyani**
NPM : 1804041157

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
Semester / TA : IX / 2022-2023

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	22/2022 /12	- Aee y di monagasyahkan	

Dosen Pembimbing



Diana Ambarwati, M.E.Sy

Mahasiswa Ybs.



Siti Ulyani
NPM. 1804041157

FOTO-FOTO DOKUMENTASI



wawancara dengan ibu Nur Hasanah pemilik *home industry kerupuk emping* Reja Jasa (AS) didesa Sidomakmur, Kecamatan Melinting, Lampung Timur



Wawancara dengan ibu Wiwit Yuliani pemilik *home industry kerupuk emping* Reja Jasa (AS) didesa Sidomakmur, Kecamatan Melinting, Lampung Timur



Wawancara dengan ibu novita yana karyawan *home industry* kerupuk emping desa Sidomakmur, Kecamatan Melinting, Lampung Timur.



Wawancara dengan ibu novita yana karyawan *home industry* kerupuk emping desa Sidomakmur, Kecamatan Melinting, Lampung Timur.



Wawancara dengan ibu Jami'ah karyawan *home industry* kerupuk emping desa Sidomakmur, Kecamatan Melinting, Lampung Timur.



Wawancara dengan ibu Sari karyawan *home industry* kerupuk emping desa Sidomakmur, Kecamatan Melinting, Lampung Timur



Wawancara dengan ibu Siti Aminah karyawan *home industry* kerupuk emping desa Sidomakmur, Kecamatan Melinting, Lampung Timur



Wawancara dengan ibu Ita Purnama Sari karyawan *home industry* kerupuk emping desa Sidomakmur, Kecamatan Melinting, Lampung Timur



Wawancara dengan ibu Aliyah karyawan *home industry* kerupuk emping desa Sidomakmur, Kecamatan Melinting, Lampung Timur



Wawancara dengan ibu Nasihatun karyawan *home industry* kerupuk emping desa Sidomakmur, Kecamatan Melinting, Lampung Timur



Wawancara dengan ibu suliani karyawan *home industry* kerupuk emping desa Sidomakmur, Kecamatan Melinting, Lampung Timur



Wawancara dengan ibu suliani karyawan *home industry* kerupuk emping desa Sidomakmur, Kecamatan Melinting, Lampung Timur



Proses Pembuatan Kerupuk Emping



Proses Penjemuran Kerupuk Emping



Proses Setor Kerupuk Emping Kepada Pemilik Home Industry Kerupuk Emping



Proses Penjemuran



Proses pengemasan



Proses pengemasan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Siti Ulyani dilahirkan di Sidomakmur pada tanggal 06 April 1999, anak keenam dari tujuh bersaudara pasangan Bapak Syukri dengan Ibu Sri Welas Asih.

Pendidikan peneliti tempuh pada jenjang pendidikan dasar di SD Al-Fatah Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur selesai pada tahun 2011. Lalu dilanjutkan pada pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Al-Fatah Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur, selesai pada tahun 2014. Sedangkan pendidikan menengah atas peneliti tempuh di SMK Taruna Utama Melinting Lampung Timur, selesai pada tahun 2017. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dimulai pada Semester I Tahun Ajaran 2018/2019.